

Katalog BPS : 3421.33



**PROFIL KETENAGAKERJAAN  
PROPINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 1998**



001.2

3



**BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA TENGAH**



Katalog BPS : 3421.33

# PROFIL KETENAGAKERJAAN PROPINSI JAWA TENGAH TAHUN 1998



**BPS** BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA TENGAH

**PROFIL KETENAGAKERJAAN  
PROPINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 1998  
(Hasil Susenas 1998)**

---

**Nomor Publikasi** : 33542.9901  
**Katalog BPS** : 3421.33  
**Jumlah Halaman** : 44

**Naskah :**

Bidang Statistik Kependudukan  
Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah

**Gambar Kulit :**

Bidang Statistik Kependudukan  
Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah

**DITERBITKAN OLEH :**

Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah  
Jalan Pahlawan No. 6, Semarang  
Telepon (024) 412802, 412804, 412805

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*

## KATA PENGANTAR

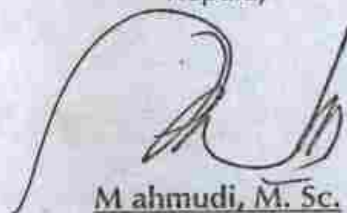
Publikasi Profil Ketenagakerjaan Propinsi Jawa Tengah Tahun 1998 ini dimaksudkan untuk menggambarkan kondisi Ketenagakerjaan di Jawa Tengah secara umum dengan menyajikan informasi dasar tentang Ketenagakerjaan di Jawa Tengah mencakup partisipasi penduduk dalam ketenagakerjaan, lapangan pekerjaan yang dimasuki, status serta jenis pekerjaan yang dilakukan. Selain itu dimuat pula keadaan produktivitas tenaga kerja dari rata-rata jam kerja seminggu.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi sehingga dapat terbitnya publikasi ini disampaikan terima kasih. Semua kritik dan saran sangat kami hargai untuk perbaikan publikasi yang akan datang.

Semarang, Oktober 1999

**BPS PROPINSI JAWA TENGAH**

Kepala,



M ahmudi, M. Sc.  
NIP. 340002464



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
I. PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Tujuan .....	1
3. Konsep dan definisi .....	2
II. KETENAGAKERJAAN .....	6
1. Penduduk Usia Kerja .....	6
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) .....	8
3. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) .....	10
4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) .....	11
5. Penduduk yang bekerja .....	13
6. Penduduk yang mencari pekerjaan.....	24
DAFTAR TABEL .....	29

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pada hakekatnya pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan melalui tahapan pembangunan lima tahun (PELITA) merupakan suatu proses yang berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan pembangunan khususnya di bidang ekonomi, telah ditempuh berbagai kebijakan dan strategi yang sesuai dengan kondisi dan sumber daya yang tersedia di Jawa Tengah.

Masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan ekonomi. Namun diadari bahwa terjadinya krisis ekonomi dan moneter akhir-akhir ini telah memberikan dampak luas terhadap bidang ketenagakerjaan dengan terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) serta munculnya fenomena pekerja anak. Oleh sebab itu, kebutuhan informasi ketenagakerjaan menjadi sangat penting untuk melihat berbagai perubahan berbagai aspek di bidang ketenagakerjaan.

Ketersediaan informasi data ketenagakerjaan yang cukup rinci dengan ruang lingkup yang cukup luas yang dikelola oleh Badan Pusat Statistik diperoleh melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Survei Angkatan Kerja Daerah (SAKERDA), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Sumber-sumber data ketenagakerjaan tersebut tidak semuanya dapat dibandingkan dalam melihat perkembangan dan perubahan partisipasi angkatan kerja serta penyerapan tenaga kerja.

### 2. Tujuan

Tulisan ini bertujuan untuk melihat profil ketenagakerjaan di Propinsi Jawa Tengah pada tahun 1998 mencakup jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi

angkatan kerja, tingkat pengangguran, dan struktur lapangan usaha, status pekerjaan, dan jenis pekerjaan.

### 3. Konsep dan Definisi

**Penduduk;** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

**Umur;** umur seseorang dapat diketahui bila tanggal, bulan, dan tahun kelahiran diketahui. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Umur dinyatakan dalam kalender masehi.

**Angkatan Kerja;** adalah kelompok penduduk 10 tahun keatas yang selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun sementara tidak bekerja karena suatu sebab, seperti menunggu panen, pegawai cuti, dan sejenisnya. Di samping itu mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari/mengharap pekerjaan juga termasuk dalam angkatan kerja.

**Bekerja;** adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan melakukan pekerjaan atau bekerja dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam selama seminggu yang lalu dan tidak boleh terputus.

**Sementara tidak bekerja;** adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, seperti:

- ❖ Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.



- ❖ Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian yang tidak bekerja karena menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.
- ❖ Orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat, dan sebagainya.

**Mencari pekerjaan;** adalah :

- ❖ Mereka yang bekerja, tetapi karena suatu hal masih mencari pekerjaan.
- ❖ Mereka yang dibebaskan tugas dan akan dipanggil kembali, tetapi sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
- ❖ Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.

**Bukan Angkatan Kerja;** adalah Kelompok Penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti :

- ❖ Sekolah: mereka yang kegiatannya hanya sekolah.
- ❖ Mengurus Rumah Tangga: mereka yang kegiatannya hanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.
- ❖ Lainnya: mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam kategori sebelumnya, seperti yang sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental, atau lainnya.

**Lapangan Usaha;** adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja seperti: (1) Pertanian, kehutanan, perkebunan, dan perikanan (2) Pertambangan dan penggalian (3) Industri pengolahan (4) Listrik, gas dan air (5) Bangunan (6) Perdagangan, rumah makan dan hotel (7) Angkutan, pergudangan dan komunikasi (8) Keuangan, asuransi dan usaha



persewaan bangunan (9) Jasa-jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan (10) Lainnya.

**Status Pekerjaan;** adalah status pekerjaan yang sedang dilakukan oleh orang-orang yang termasuk golongan bekerja, yaitu (1) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain (2) Berusaha dibantu art/buruh tak tetap (3) Berusaha dengan buruh tetap (4) Buruh/Karyawan (5) Pekerja Keluarga.

**Jenis Pekerjaan;** adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh orang-orang yang termasuk golongan bekerja. Jenis/jabatan pekerja dibagi 8 golongan besar, yaitu (1) Tenaga profesional, tehniisi dan sejenisnya (2) Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan (3) Tenaga tata usaha dan yang sejenisnya (4) Tenaga usaha penjualan (5) Tenaga usaha jasa (6) Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan (7) Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar (8) Lainnya.

**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK);** adalah ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja dalam suatu kelompok umur sebagai persentase penduduk dalam kelompok umur itu, dihitung dari rasio Jumlah Angkatan Kerja dibagi Jumlah Penduduk 10 Tahun ke Atas X 100.

**Pengangguran;** mencakup :

- ❖ Pengangguran terbuka: adalah mereka yang tidak bekerja dan saat ini sedang aktif mencari pekerjaan, termasuk juga mereka yang pernah bekerja atau sekarang sedang dibebastugaskan sehingga menganggur dan sedang mencari pekerjaan.
- ❖ Tingkat pengangguran terbuka; adalah ukuran yang menunjukkan beberapa banyak dari jumlah angkatan kerja yang sedang aktif mencari pekerjaan, dihitung dari rasio Jumlah Pencari Kerja dibagi jumlah angkatan kerja X 100.

- ❖ Setengah pengangguran : adalah mereka yang bekerja kurang dari jam kerja normal dan berkeinginan untuk menambah jam kerja. Ukuran untuk jam kerja normal adalah sekitar 35 jam seminggu.

<https://jateng.bps.go.id>

## II. KETENAGAKERJAAN

### 1. Penduduk Usia Kerja

Usia Tenaga kerja menurut UNICEF adalah tenaga kerja yang berumur 15 tahun ke atas. Dalam kenyataannya di Indonesia masih relatif banyak penduduk usia di bawah 15 tahun yang bekerja, sehingga dalam penulisan ini yang dimaksud penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia 10 tahun ke atas.

**Tabel-1**  
**Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas**  
**Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah Tahun 1997 dan 1998**

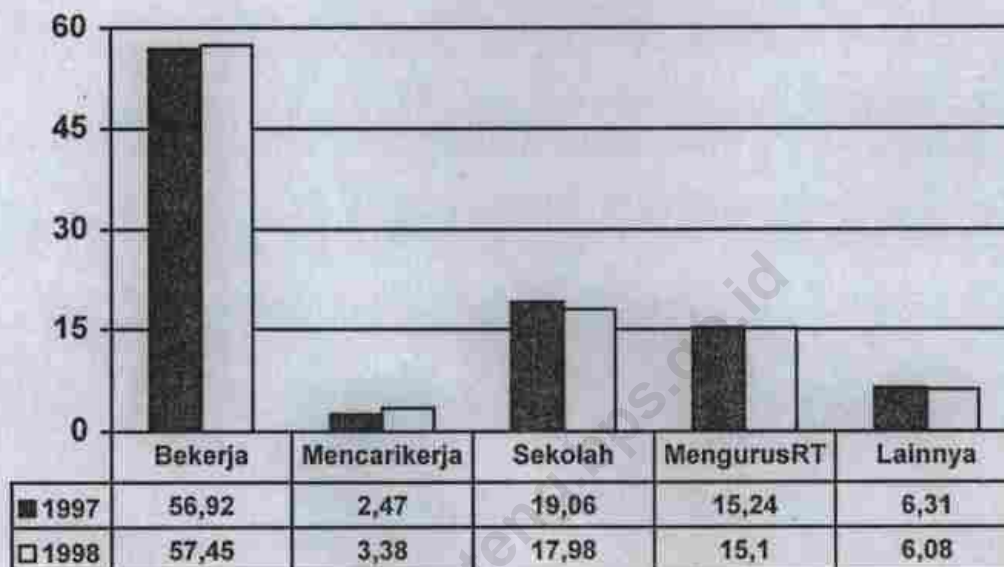
Jenis Kegiatan	1997		1998	
	Banyaknya	%	Banyaknya	%
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>14.405.167</b>	<b>59,39</b>	<b>14.949.263</b>	<b>60,83</b>
Bekerja	13.805.930	56,92	14.117.828	57,45
Mencari Pekerjaan	955.237	2,47	831.435	3,38
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>9.850.757</b>	<b>40,61</b>	<b>9.624.980</b>	<b>39,17</b>
Sekolah	4.624.028	19,06	4.419.370	17,98
Mengurus rt	3.897.074	15,24	3.710.886	15,10
Lainnya	1.529.655	6,31	1.494.724	6,08
<b>JUMLAH</b>	<b>24.255.924</b>	<b>100,0</b>	<b>24.574.243</b>	<b>100,0</b>

Hasil Susenas 1998 menunjukkan jumlah penduduk usia kerja di Jawa Tengah pada tahun 1998 tercatat sebesar 24.574.243 juta orang, yang terdiri dari 14.949.263 juta (60,83 persen) merupakan angkatan kerja dan 624.980 juta (39,17 persen) bukan angkatan kerja.

Bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1997, jumlah penduduk usia kerja tahun 1998 mengalami peningkatan sekitar 1,30 persen, dimana peningkatan penduduk usia kerja laki-laki dan perempuan masing masing naik sebesar 1,30 persen dan 1,73 persen.



Gambar\_1 : Kegiatan Utama Penduduk 10 Tahun ke Atas,  
1997-1998



#### a. Angkatan Kerja

Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan yang mencari pekerjaan. Pada tahun 1997 jumlah angkatan kerja di Jawa Tengah sebesar 59,39 persen naik menjadi 60,83 persen pada tahun 1998. Kenaikan persentase angkatan kerja tersebut tentunya menuntut terbukanya lapangan kerja, dengan tujuan untuk menghindari tingginya pengangguran.

Dirinci menurut jenis kelamin persentase kenaikan angkatan kerja laki-laki selama setahun terakhir lebih kecil dibandingkan persentase kenaikan angkatan kerja perempuan. Angkatan kerja laki-laki naik dari 73,16 persen (1997) menjadi 73,77 persen (1998), sedangkan angkatan kerja perempuan naik dari 46,13 persen (1997) menjadi 48,22 persen (1998).

Kenaikan jumlah angkatan kerja tersebut secara umum dipengaruhi oleh bertambahnya penduduk yang memasuki usia kerja yang disebut sebagai angkatan

kerja baru, bertambahnya penduduk usia kerja yang datang dari luar daerah, dan penduduk bukan angkatan kerja beralih menjadi angkatan kerja. Sebagai contoh adalah pemulangan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan Tenaga Kerja Wanita (TKW) dari luar negeri.

#### **b. Bukan Angkatan Kerja**

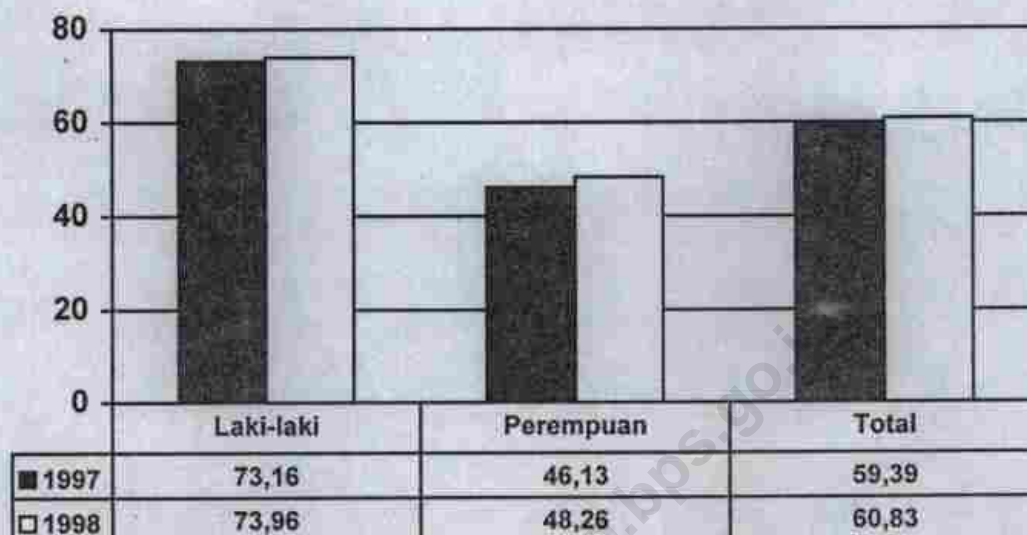
Bukan angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Jumlah penduduk bukan angkatan kerja di Jawa Tengah turun dari 40,61 persen pada tahun 1997 menjadi 39,17 persen pada tahun 1998. Menurut jenis kelamin, jumlah penduduk bukan angkatan kerja laki-laki turun dari 26,84 persen pada tahun 1997 menjadi 26,72 persen pada tahun 1998, sedangkan perempuan turun dari 53,87 persen menjadi 51,78 persen.

Keadaan tersebut dapat dikarenakan sebagian penduduk bukan angkatan kerja beralih menjadi angkatan kerja. Sebagai contoh anak yang telah menyelesaikan pendidikan sekolah atau putus sekolah, ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang berusaha untuk mencari pekerjaan atau bekerja untuk menambah penghasilan rumahtangga.

### **2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)**

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) merupakan rasio antara angkatan kerja dengan penduduk usia kerja. Pola perkembangan TPAK sangat dipengaruhi oleh susunan penduduk menurut umur dan jenis kelamin. Dalam kenyataannya terjadi keragaman TPAK menurut kelompok umur dan jenis kelamin yang diakibatkan oleh perkembangan sosial ekonomi dan sosial budaya dalam suatu masyarakat. Pada usia muda kebanyakan penduduk masih bersekolah, sedangkan apabila dilihat menurut jenis kelamin pada umumnya TPAK perempuan lebih rendah bila dibanding TPAK laki-laki.

Gambar-2 : TPAK Menurut Jenis Kelamin,  
Tahun 1997-1998



TPAK di Jawa Tengah secara total pada tahun 1997 tercatat sebesar 59,39 persen sedikit meningkat menjadi 60,83 persen pada tahun 1998. Meskipun TPAK laki-laki dan perempuan pada kurun waktu yang sama masing-masing mengalami peningkatan, tetapi TPAK laki-laki masih lebih besar dibanding perempuan. Pada tahun 1997 TPAK laki-laki sebesar 73,16 persen sedangkan perempuan 46,13 persen. Kemudian pada tahun berikutnya, TPAK laki-laki sebesar 73,96 persen dan perempuan 48,26 persen.

TPAK untuk daerah kota lebih rendah bila dibandingkan TPAK daerah perdesaan. Hasil Susenas pada tahun 1998 TPAK untuk daerah kota tercatat sebesar 56,67 persen, sedangkan TPAK perdesaan sebesar 62,99 persen. Hal ini dapat dimaklumi karena penduduk kota cenderung bersekolah dibanding penduduk desa yang cenderung bekerja menyokong ekonomi rumahtangga.



**Tabel-2**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)**  
**Menurut Jenis Kelamin di Jawa Tengah Tahun 1997 dan 1998**

Uraian	1997		1998	
	Banyaknya	%	Banyaknya	%
Laki-laki + Pr.: - Angkatan Kerja	14.405.167		14.949.263	
- Penduduk Usia Kerja	24.255.924		24.574.243	
- TPAK	-	59,39	-	60,83
Laki-laki : - Angkatan Kerja	8.703.817		8.891.316	
- Penduduk Usia Kerja	11.896.407		12.022.155	
- TPAK	-	73,16	-	73,96
Perempuan : - Angkatan Kerja	5.701.350		6.057.947	
- Penduduk Usia Kerja	12.359.517		12.552.128	
- TPAK	-	46,13	-	48,26

### 3. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Pertumbuhan penduduk usia kerja merupakan salah satu penyebab meningkatnya jumlah angkatan kerja. Meningkatnya angkatan kerja harus diimbangi ketersediaan lapangan pekerjaan. Rasio penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja yang disebut sebagai Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) menunjukkan sejauh mana lapangan pekerjaan suatu daerah dapat menampung angkatan kerja yang ada. TKK di Jawa Tengah selama dua tahun terakhir mengalami penurunan dari 95,84 persen pada tahun 1997 menjadi 94,44 persen pada tahun 1998. Apabila diamati lebih lanjut, TKK laki-laki turun dari 96,61 persen pada tahun 1997 menjadi 94,93 persen pada tahun 1998, sedangkan TKK perempuan pada kurun waktu yang sama turun dari 94,66 persen menjadi 93,72 persen.

Penurunan tersebut terkait erat dengan krisis ekonomi yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997, pada gilirannya berpengaruh terhadap kondisi ketenagakerjaan khususnya di daerah. Banyak sektor-sektor yang padat modal dan padat karya menjadi lumpuh, terutama sektor-sektor yang bergantung kepada bahan baku impor sehingga terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

**Tabel-3**  
**Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)**  
**Menurut Jenis Kelamin di Jawa Tengah Tahun 1997 dan 1998**

Uraian	1997		1998	
	Banyaknya	%	Banyaknya	%
Laki-laki + Pr: - Bekerja	13.805.930		14.117.828	
- Angkatan Kerja	14.405.167.		14.949.263	
- TKK	-	95,84	-	94,44
Laki-laki : - Bekerja	8.408.771		8.440.201	
- Angkatan Kerja	8.703.817		8.891.316	
- TKK	-	96,61	-	94,93
Perempuan : - Bekerja	5.397.159		5.677.627	
- Angkatan Kerja	5.701.350		6.057.947	
- TKK	-	94,66	-	93,72

#### 4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

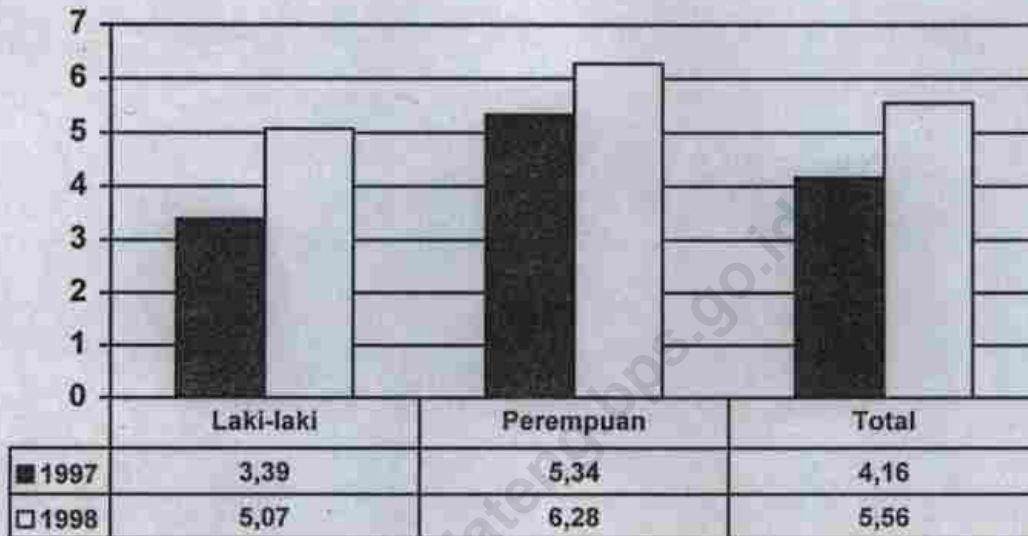
Peluang memperoleh kesempatan kerja semakin sulit didapatkan. Pertumbuhan pencari kerja tidak sebanding dengan lapangan kerja yang tersedia, akibatnya pengangguran semakin meningkat. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan rasio antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja, hasil Susenas menunjukkan TPT di Jawa Tengah mengalami peningkatan yaitu dari 4,16 persen pada tahun 1997 menjadi 5,56 persen pada tahun 1998.

TPT di kota lebih tinggi dibanding di perdesaan. TPT di kota naik dari 6,57 persen pada tahun 1997 menjadi 8,10 persen pada tahun 1998, sedangkan TPT di perdesaan naik dari 3,06 persen menjadi 4,36 persen. Lebih tingginya tingkat pengangguran di kota disebabkan oleh keterbatasan kesempatan kerja di daerah kota karena persaingan yang cukup ketat. Selain itu kecenderungan orang kota menahan diri untuk mencari pekerjaan dalam jangka waktu yang cukup lama, karena selama menunggu diperolehnya kesempatan kerja yang sesuai dengan tingkat pendidikan dan status sosial umumnya mereka ditanggung oleh pihak



keluarga. Dengan demikian jumlah pencari kerja di kota banyak, sehingga Tingkat Pengangguran Terbuka menjadi cukup tinggi.

Gambar-3 : TPT Menurut Jenis Kelamin,  
Tahun 1997-1998



Keadaan perekonomian di pedesaan lebih bersifat usaha rumah tangga, dimana usaha rumah tangga lebih mudah menyerap tenaga kerja. Dalam usaha rumah tangga tersebut penduduk yang tidak mempunyai pekerjaan, cepat ikut sebagai pekerja keluarga. Di samping itu, banyak penduduk desa yang pergi ke kota untuk mencari pekerjaan, sehingga menyebabkan rendahnya pencari kerja di pedesaan.

Apabila dilihat menurut jenis kelamin, TPT laki-laki naik dari 3,39 persen pada tahun 1997 menjadi 5,07 persen pada tahun 1998, sedangkan TPT perempuan naik dari 5,34 persen menjadi 6,28 persen. Di kota TPT perempuan lebih besar bila dibandingkan dengan TPT laki-laki, sedangkan di pedesaan menunjukkan yang sebaliknya. Namun secara keseluruhan (kota+desa) TPT perempuan lebih besar dibanding TPT laki-laki. Peningkatan TPT selama dua tahun terakhir dikarenakan



meningkatnya pencari kerja baik laki-laki maupun perempuan yang tidak diimbangi oleh lapangan kerja yang tersedia.

**Tabel-4**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**  
**Menurut Jenis Kelamin di Jawa Tengah Tahun 1997 dan 1998**

Uraian	1997		1998	
	Banyaknya	%	Banyaknya	%
Laki-laki + Pr: - Pencari Kerja	599.237		831.435	
- Angkatan Kerja	14.405.167		14.949.263	
- TPT	-	4,16	-	5,56
Laki-laki : - Pencari Kerja	295.046		451.115	
- Angkatan Kerja	8.703.817		8.891.316	
- TPT	-	3,39	-	5,07
Perempuan : - Pencari Kerja	304.191		380.320	
- Angkatan Kerja	5.701.350		6.067.947	
- TPT	-	5,34	-	6,28

#### 5. Penduduk yang Bekerja

Tenaga kerja dituntut memiliki kemampuan dan ketrampilan tertentu. Selain itu pendidikan yang sesuai dengan lapangan pekerjaan diharapkan menjamin tingkat produktivitas yang tinggi. Di Jawa Tengah jumlah penduduk yang bekerja naik dari 56,92 persen pada tahun 1997 menjadi 57,38 persen pada tahun 1998. Meskipun terjadi krisis ekonomi dan moneter berpengaruh terhadap dunia usaha dan pekerja yang di PHK, tetapi penduduk yang bekerja mengalami peningkatan dikarenakan sebagian penduduk memilih berusaha sendiri. Penduduk perempuan yang bekerja naik dari 43,67 persen pada tahun 1997 menjadi 45,19 persen pada tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk perempuan mempunyai kesempatan yang semakin luas untuk memperoleh pekerjaan.

Seperti diketahui sebagian besar penduduk Jawa Tengah berada di perdesaan, oleh sebab itu penduduk yang bekerja sebagian besar hidup di

perdesaan. Pada tahun 1998 penduduk pedesaan yang bekerja mencapai 68,13 persen terhadap seluruh pekerja di Jawa Tengah, sedangkan penduduk kota yang bekerja hanya sebesar 31,87 persen.

a. **Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan**

Sektor pertanian nampaknya masih menjadi gantungan hidup masyarakat Jawa Tengah yang bercirikan agraris, terbukti pada tahun 1998 sebagian besar penduduk Jawa Tengah masih bekerja di sektor pertanian yaitu 43,39 persen. Sektor-sektor lainnya yang banyak diminati penduduk Jawa Tengah adalah sektor perdagangan (18,29 persen), disusul sektor industri (14,73 persen) dan sektor jasa (12,91 persen), sedangkan lainnya bekerja di sektor konstruksi, komunikasi, listrik, gas dan air bersih, pertambangan dan galian, keuangan dan lainnya.

**Tabel-5**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja**  
**Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah Tahun 1997 dan 1998**

Lapangan Pekerjaan	1997			1998		
	L	P	L+P	L	P	L+P
1. Pertanian	44,52	40,88	43,09	44,51	40,78	43,39
2. Pertambangan, Galian	0,98	0,49	0,79	0,92	0,75	0,84
3. Industri	12,08	18,13	14,44	12,82	17,74	14,73
4. Listrik, Gas, Air	0,41	0,25	0,34	0,24	0,05	0,16
5. Konstruksi	9,17	0,31	5,71	8,36	0,25	5,10
6. Perdagangan	12,20	26,84	17,93	12,47	27,30	18,29
7. Komunikasi	6,30	0,32	3,96	6,66	0,27	4,07
8. Keuangan	0,70	0,34	0,56	0,69	0,38	0,56
9. Jasa	13,34	12,14	12,87	13,25	12,41	12,78
10. Lainnya	0,31	0,29	0,30	0,08	0,07	0,08
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Apabila dibandingkan dengan keadaan tahun sebelumnya, secara persentase meningkatnya jumlah tenaga kerja terjadi di sektor pertambangan dan galian, industri, perdagangan, komunikasi, keuangan dan jasa. Berkurangnya jumlah tenaga kerja dialami oleh sektor pertanian, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor



konstruksi dan lainnya. Khusus sektor pertanian meskipun persentase terhadap total turun, tetapi penduduk yang bekerja di sektor tersebut ternyata meningkat.

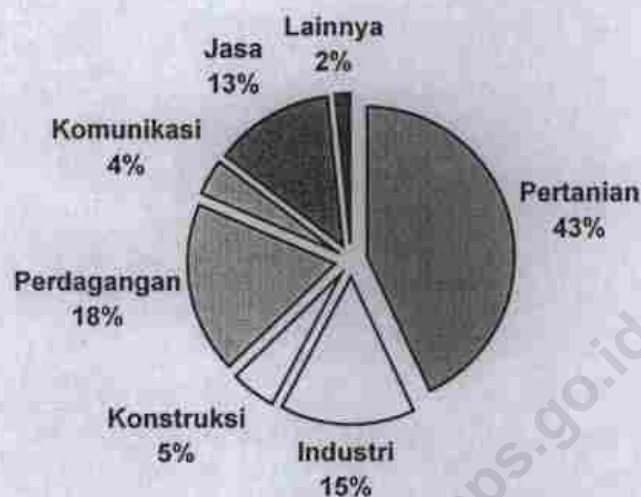
Pada tahun 1998, sebagian besar penduduk Jawa Tengah yang berada di daerah perdesaan bekerja di sektor perdagangan, jasa dan industri. Hal ini dikarenakan potensi daerah perkotaan, dimana kepadatan penduduk relatif tinggi mendorong berkembangnya sektor perdagangan, jasa dan industri. Sedangkan di perdesaan, dengan potensi wilayah yang luas untuk usaha pertanian mendorong sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian.

Persentase penduduk laki-laki yang bekerja pada masing-masing sektor terhadap total penduduk laki-laki yang bekerja, pada tahun 1997 menunjukkan bahwa sebagian besar persentase penduduk laki-laki secara berturut-turut bekerja di sektor pertanian (44,52 persen), jasa (13,34 persen), perdagangan (12,20 persen) dan industri (12,08 persen). Kemudian pada tahun 1998 terjadi pergeseran yaitu berturut-turut di sektor pertanian (44,51 persen), jasa (13,25 persen), industri (12,82 persen) dan perdagangan (12,47 persen). Pada kondisi yang sama, menunjukkan bahwa persentase penduduk perempuan yang bekerja sebagian besar berturut-turut bekerja di sektor pertanian, perdagangan, industri dan jasa.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian, perdagangan, industri dan jasa ternyata banyak menyerap tenaga kerja, terutama sektor pertanian. Hal ini disebabkan bekerja di sektor pertanian tidak membutuhkan jenjang pendidikan yang tinggi. Untuk sektor perdagangan ternyata banyak diminati perempuan karena relatif tidak membutuhkan tenaga yang besar.



**Gambar-4 : Penduduk Menurut lapangan Pekerjaan,  
Tahun 1998**



**Tabel-6**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja**  
**Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Jawa Tengah Tahun 1998**

Lapangan Pekerjaan	1997		1998	
	Banyaknya	%	Banyaknya	%
1. Pertanian	5.949.631	43,09	6.125.028	43,39
2. Pertambangan dan Galian	108.752	0,79	119.176	0,84
3. Industri	1.993.980	14,44	2.079.853	14,73
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	47.568	0,34	23.007	0,16
5. Konstruksi	787.698	5,71	720.294	5,10
6. Perdagangan	2.475.005	17,93	2.582.209	18,29
7. Komunikasi	547.179	3,96	575.019	4,07
8. Keuangan	77.306	0,56	78.454	0,56
9. Jasa	1.776.829	12,87	1.804.144	12,78
10. Lainnya	41.982	0,30	10.644	0,08
Jumlah	13.805.930	100,00	14.117.828	100,00

### b. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

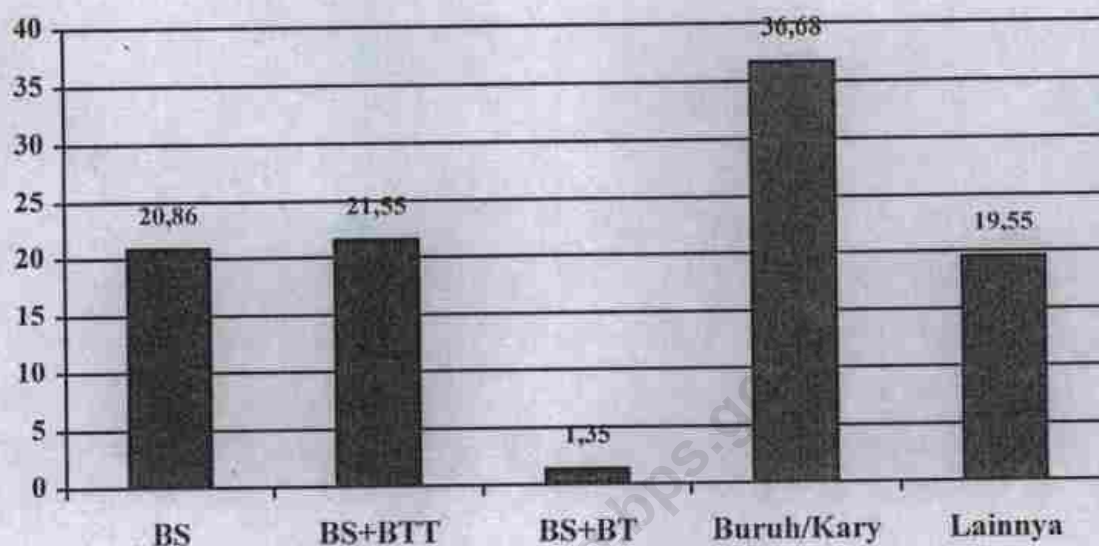
Penduduk yang bekerja menurut Status Pekerjaan Utama meliputi penduduk yang bekerja dengan berusaha sendiri, berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap, berusaha dengan dibantu buruh tetap, sebagai pekerja dibayar dan pekerja tidak dibayar. Selama kurun waktu dua tahun terakhir (1997-1998) di Jawa Tengah menurut status pekerjaan utama, penduduk yang bekerja dengan berusaha sendiri naik dari 17,52 persen pada tahun 1997 menjadi 20,86 persen pada tahun berikutnya. Penduduk yang bekerja sebagai pekerja tidak dibayar (keluarga) juga naik dari 19,36 persen menjadi 19,55 persen pada kurun waktu yang sama. Selanjutnya penduduk yang bekerja sebagai pekerja dibayar turun dari 37,98 persen menjadi 36,68 persen.

Pada tahun 1998 sebagian besar penduduk Jawa Tengah di kota bekerja sebagai pekerja dibayar, berusaha sendiri dan berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap, sedangkan di perdesaan sebagian besar bekerja sebagai pekerja dibayar, berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap dan sebagai pekerja tidak dibayar (pekerja keluarga). Keadaan ini disebabkan di daerah perdesaan sektor pertanian masih menjadi sektor yang utama. Usaha di sektor pertanian tidak dapat dikerjakan sendiri, tetapi membutuhkan tenaga kerja yang relatif banyak mungkin dari anggota keluarga sendiri, famili atau orang lain.

**Tabel-7**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan Utama di Jawa Tengah Tahun 1997 dan 1998**

Status Pekerjaan	1997		1998	
	Banyaknya	%	Banyaknya	%
Berusaha Sendiri	2.418.526	17,52	2.944.521	20,86
Berusaha dibantu buruh tdk tetap	3.372.110	24,43	3.042.896	21,55
Berusaha dibantu buruh tetap	98.471	0,71	190.846	1,35
Buruh/Karyawan	5.242.809	37,98	5.178.978	36,68
Pekerja dibayar	2.674.014	19,36	2.760.587	19,55
Jumlah	13.805.930	100,00	14.117.828	100,00

**Gambar-5 : Penduduk Menurut Status Pekerjaan,  
Tahun 1998**



Penduduk laki-laki yang bekerja menurut status pekerjaan utama, sebagian besar bekerja sebagai pekerja dibayar dan berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki dituntut untuk bekerja keras karena tanggung jawabnya sebagai pencari nafkah dan penopang ekonomi keluarga. Untuk penduduk perempuan sebagian besar bekerja sebagai pekerja tidak dibayar dan pekerja dibayar, karena biasanya penduduk perempuan berstatus sebagai pekerja keluarga.

**c. Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama**

Penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan utama selama kurun waktu dua tahun terakhir terlihat bahwa penduduk yang bekerja sebagai pelaksana dan tata usaha naik dari 3,92 persen pada tahun 1997 menjadi 4,16 persen pada tahun 1998. Lebih lanjut, mereka yang melakukan usaha penjualan juga meningkat dari 17,23 persen menjadi 17,88 persen, sementara yang bekerja di bagian produksi, operator dan pekerja kasar naik dari 27,26 persen menjadi 27,61 persen.



Jenis pekerjaan usaha pertanian ternyata menyerap banyak tenaga kerja baik laki-laki maupun perempuan. Selain usaha pertanian, jenis pekerjaan yang relatif banyak menyerap tenaga kerja laki-laki adalah kegiatan produksi, operator dan pekerja kasar. Hal ini dikarenakan kegiatan produksi, operator dan pekerja kasar membutuhkan tenaga yang besar serta fisik yang relatif kuat. Kegiatan usaha penjualan ternyata relatif banyak diminati pekerja perempuan karena kegiatan ini tidak membutuhkan tenaga yang besar, tetapi membutuhkan ketelitian dan kecermatan.

**Tabel-8**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja**  
**Menurut Jenis Pekerjaan Utama di Jawa Tengah Tahun 1997 dan 1998**

Jenis Pekerjaan Utama	1997		1998	
	Banyaknya	%	Banyaknya	%
1. Profesional	496.460	3,60	394.000	2,79
2. Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	54.741	0,40	46.098	0,33
3. Pelaksana dan TU	541.438	3,92	590.356	4,18
4. Usaha Penjualan	2.379.022	17,23	2.524.391	17,88
5. Usaha Pertanian	524.831	3,80	481.775	3,41
6. Usaha Pertanian	5.968.297	43,23	6.137.427	43,47
7. Produksi, Operator dan Pekerja kasar	3.764.401	27,26	3.897.580	27,61
8. Lainnya	76.740	0,56	46.201	0,33
Jumlah	13.805.930	100,00	14.117.828	100,00

**d. Penduduk yang Bekerja Menurut Jam Kerja**

Rata-rata jam kerja penduduk pada tahun 1997 adalah 38,34 jam seminggu, keadaan ini justru mengalami penurunan pada tahun 1998 yaitu menjadi 36,68 jam seminggu. Rata-rata jam kerja seminggu bagi penduduk laki-laki pada tahun 1997 adalah 40,87 jam, turun menjadi 39,34 jam, sedangkan jam kerja untuk penduduk perempuan dari 34,88 jam turun menjadi 32,82 jam seminggu. Hal ini disebabkan karena sebagian pekerja yang bekerja di tempat yang terikat pada waktu

jam kerja, beralih menjadi pekerja yang berusaha mandiri yang mana jam kerjanya disesuaikan dengan kehendaknya sendiri.

Data selanjutnya memperlihatkan rata-rata jam kerja seminggu untuk pekerja laki-laki lebih tinggi dibanding pekerja perempuan, yaitu terpaut sekitar 6 jam. Hal ini disebabkan laki-laki sebagai kepala keluarga harus bertanggung jawab menghidupi rumah tangganya sehingga rata-rata jam kerja untuk bekerja lebih banyak dibandingkan perempuan yang pada umumnya harus mengurus rumahtangganya.

**Tabel-9**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja**  
**Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu di Jawa Tengah, Tahun 1997 dan 1998**

Jam Kerja Seminggu yang lalu	1997			1998		
	L	P	L+P	L	P	L+P
Kurang dari 35 jam	32,84	53,74	41,01	34,99	55,27	43,15
35 jam ke atas	67,16	46,26	58,99	65,01	44,73	56,85
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Di Jawa Tengah persentase penduduk yang bekerja di bawah 35 jam kerja seminggu yang disebut sebagai setengah penganggur, selama dua tahun terakhir naik dari 41,01 persen pada tahun 1997 menjadi 43,15 persen pada tahun berikutnya. Pekerja yang termasuk setengah penganggur di perdesaan ternyata lebih besar dibanding di perkotaan. Hal ini disebabkan sebagian besar pekerja berusaha di sektor pertanian, dimana usaha pertanian tersebut dikerjakan seluruh anggota keluarga sehingga rata-rata jam kerja yang digunakan relatif kecil. Sedangkan di kota para pekerja lebih terikat oleh waktu dan persaingan yang ketat sehingga menuntut tingginya prestasi kerja.



**Tabel-10**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja**  
**Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu di Jawa Tengah Tahun 1998**

Jam Kerja Seminggu Yang Lalu	Perkotaan	Pedesaan	Jumlah
Kurang dari 35 jam	27,07	50,67	43,15
35 jam ke atas	72,93	49,33	56,85
JUMLAH	100,00	100,00	100,00

**e. Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan**

Salah satu faktor untuk melihat kualitas pekerja ditunjukkan oleh tingkat pendidikan yang ditamatkan, karena semakin tinggi tingkat pendidikan yang mampu diselesaikan berpengaruh terhadap kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki. Dengan demikian, tenaga kerja di Jawa Tengah ternyata masih banyak yang berpendidikan rendah. Hal tersebut ditunjukkan oleh persentase pekerja yang berpendidikan SD ke bawah sebesar 74,56 persen pada tahun 1997 bahkan meningkat menjadi 74,64 persen pada tahun berikutnya.

Pada kondisi yang sama, pekerja yang berpendidikan SLTP turun dari 10,93 persen menjadi 10,67 persen, pola tersebut terjadi pula pada pekerja yang berpendidikan SLTA yang mana mengalami perubahan dari 11,87 persen menjadi 11,57 persen. Sebaliknya pekerja yang tamat pendidikan Akademi naik dari 1,43 persen menjadi 1,75 persen, sedangkan pekerja yang berpendidikan Sarjana dari 1,20 persen naik menjadi 1,38 persen. Berdasarkan komposisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pekerja di Jawa Tengah di samping menunjukkan keadaan yang menggembirakan yaitu bertambahnya pekerja yang berpendidikan akademi dan sarjana, namun juga menunjukkan keadaan yang memprihatinkan yaitu bertambahnya pekerja yang berpendidikan SD ke bawah.



**Tabel-11**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja**  
**Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Jawa Tengah Tahun 1997 dan 1998**

Pendidikan Yang Ditamatkan	1997			1998		
	L	P	L+P	L	P	L+P
1. SD ke bawah	71,00	80,12	74,56	71,22	79,71	74,64
2. SLTP	12,64	8,27	10,93	12,16	8,46	10,67
3. SLTA	13,51	9,31	11,87	13,18	9,17	11,57
4. Akademi	1,47	1,38	1,43	1,84	1,61	1,75
5. Sarjana	1,38	0,92	1,20	1,60	1,05	1,38
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Persentase penduduk yang bekerja di perkotaan sebagian besar berpendidikan SD ke bawah yaitu mencapai sekitar 56 persen, di samping yang berpendidikan SLTA sekitar 22 persen, SLTP sekitar 15 persen dan Akademi/Sarjana sekitar 7 persen. Untuk di daerah perdesaan penduduk yang bekerja sebagian besar berpendidikan SD ke bawah yang mencapai sekitar 83 persen dari total pekerja di perdesaan.

**Tabel-12**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja**  
**Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu di Jawa Tengah Tahun 1998**

Pendidikan Yang Ditamatkan	Kota	Desa	Kota-desa
1. SD ke bawah	55,70	83,49	74,64
2. SLTP	15,01	8,64	10,67
3. SLTA	22,27	6,56	11,57
4. Akademi	3,66	0,86	1,75
5. Sarjana	3,36	0,45	1,38
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**f. Penduduk yang Bekerja Menurut Golongan Umur**

Secara umum persentase penduduk yang bekerja menurut kelompok umur tidak menunjukkan perbedaan yang menyolok. Pada tahun 1998, sekitar 26 persen

penduduk yang bekerja berumur antara 30 tahun sampai dengan 39 tahun, sekitar 21 persen masing-masing berumur antara 20 tahun sampai dengan 39 tahun dan umur antara 40 tahun sampai dengan 49 tahun sekitar 20,03 persen.

Pada umur antara 30 tahun sampai dengan 39 tahun, relatif lebih banyak perempuan yang bekerja dibanding pada usia lainnya, hal ini disebabkan waktu mengurus rumah tangga mulai berkurang sehingga banyak memanfaatkan waktu untuk bekerja. Bila dilihat status perkawinannya, ternyata pada tahun 1998 persentase terbesar penduduk perempuan yang bekerja dengan status belum kawin berada di kelompok umur 10 tahun sampai dengan usia 24 tahun, untuk yang berstatus cerai hidup berada di kelompok umur 35 tahun sampai dengan 44 persen dan yang berstatus cerai mati berada di kelompok umur 65 tahun ke atas.

**Tabel-13**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja**  
**Menurut Golongan Umur di Jawa Tengah Tahun 1997 dan 1998**

Golongan Umur	1997			1998		
	L	P	L+P	L	P	L+P
10-14	2,82	2,93	2,86	1,76	1,76	1,73
15-19	8,42	9,26	8,75	7,26	7,26	7,27
20-29	22,52	23,10	22,75	20,84	20,84	20,89
30-39	24,44	24,00	24,26	25,56	25,56	25,79
40-49	17,42	18,05	17,67	20,23	20,23	20,03
50-59	13,80	14,44	14,05	23,10	13,10	13,50
60+	10,58	18,22	9,66	11,27	11,27	10,79
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel-14**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja**  
**Menurut Golongan Umur di Jawa Tengah Tahun 1998**

Golongan Umur	Kota	Desa	Kota + desa
10-14	0,88	2,13	1,73
15-19	6,15	7,79	7,27
20-29	23,08	19,86	20,89
30-39	27,20	25,13	25,79
40-49	21,24	29,47	20,03
50-59	12,62	13,91	13,50
60+	8,83	11,71	10,79
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Penduduk yang bekerja di kelompok umur 10 tahun sampai dengan umur 14 tahun pada tahun 1997 sebesar 2,86 persen turun menjadi 1,73 persen pada tahun berikutnya. Bila dilihat menurut daerah, ternyata di perdesaan relatif lebih banyak penduduk usia tersebut yang masih bekerja dibanding di perkotaan. Hal ini menunjukkan kesadaran penduduk kota bahwa di bawah usia 15 tahun bukan untuk bekerja tetapi diupayakan untuk sekolah, sedangkan di perdesaan masih banyak penduduk usia tersebut yang harus membantu orang tua untuk membantu ekonomi keluarga dengan usaha pertanian.

#### 6. Penduduk yang Mencari Pekerjaan

Persentase penduduk yang mencari pekerjaan pada tahun 1998 sebesar 3,39 persen naik dari 2,47 persen pada tahun sebelumnya. Selama kurun waktu yang sama pencari kerja laki-laki dan perempuan masing-masing naik dari 2,48 persen menjadi 3,77 persen dan dari 2,46 persen menjadi 3,04 persen.

Pada tahun 1998 menurut hasil Susenas jumlah penduduk yang mencari pekerjaan di Jawa Tengah sebesar 835,12 ribu orang dan menurut Departemen Tenaga Kerja jumlah penganggur akibat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebesar 35,09 ribu orang, sehingga dapat diperkirakan bahwa jumlah penganggur seluruhnya sebesar 870,21 ribu orang. Proporsi yang tidak seimbang antara



pertumbuhan angkatan kerja dengan kesempatan kerja yang tersedia, menyebabkan jumlah penganggur terus bertambah. Terjadinya krisis moneter yang kemudian diikuti krisis ekonomi dan moneter mengakibatkan banyaknya pekerja yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Kondisi ini semakin diperparah dengan ketidakmampuan masyarakat untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan sebagian penduduk sudah tidak memiliki tabungan yang dapat digunakan untuk modal usaha, sedangkan untuk mendapatkan pinjaman dari bank harus membayar dengan suku bunga yang tinggi.

**a. Penduduk yang Mencari Pekerjaan Menurut Tingkat Pendidikan**

Apabila diamati dari tingkat pendidikannya, pada tahun 1998 penduduk yang mencari pekerjaan sebagian besar berpendidikan SD ke bawah yaitu sekitar 42 persen. Disusul yang berpendidikan SLTA sekitar 30 persen, SLTP sekitar 21 persen dan sisanya berpendidikan akademi dan sarjana.

**Tabel-15**  
**Persentase Penduduk yang Mencari Pekerjaan**  
**Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Jawa Tengah Tahun 1997 dan 1998**

Pendidikan Yang Ditamatkan	1997			1998		
	L	P	L+P	L	P	L+P
1. SD ke bawah	36,05	44,05	40,11	37,86	46,70	41,90
2. SLTP	19,25	14,93	17,06	22,16	18,90	20,67
3. SLTA	39,35	33,50	36,39	33,70	24,90	29,68
4. Akademi	2,14	4,07	3,12	2,29	4,87	3,47
5. Sarjana	3,21	3,44	3,3	3,99	4,63	4,28
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Berikutnya, menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan ternyata jumlah pencari kerja dengan jenjang pendidikan tamat SLTA turun dari 36,39 persen pada tahun 1997 menjadi 29,68 persen pada tahun berikutnya. Hal ini disebabkan karena kesempatan kerja untuk tamat SLTA yang disebut sebagai pekerja terampil relatif banyak. Pada tahun 1998, penduduk yang mencari pekerjaan dengan tingkat

pendidikan SD ke bawah lebih didominasi oleh perempuan, sedangkan yang berpendidikan SLTP dan SLTA lebih didominasi laki-laki.

**Tabel-16**  
**Persentase Penduduk yang Mencari Pekerjaan**  
**Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Jawa Tengah Tahun 1998**

Pendidikan Yang Ditamatkan	Kota	Desa	Kota + Desa
1. SD ke bawah	28,38	54,13	41,90
2. SLTP	20,98	20,38	20,67
3. SLTA	39,38	20,91	29,68
4. Akademi	5,18	1,92	3,47
5. Sarjana	6,08	2,66	4,28
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Namun yang amat menarik untuk dicermati adalah jumlah pencari kerja yang berpendidikan akademi dan sarjana ternyata lebih banyak perempuan dibanding laki-laki. Bila diamati lebih lanjut, penduduk yang mencari pekerjaan di kota sebagian besar berpendidikan tamat SLTA, sedangkan di perdesaan sebagian besar hanya berpendidikan SD ke bawah.

**Tabel-17**  
**Persentase Penduduk yang Mencari Pekerjaan**  
**Menurut Pendidikan Yang ditamatkan di Jawa Tengah Tahun 1997 dan 1998**

Pendidikan Yang ditamatkan	1997			1998		
	L	P	L+P	L	P	L+P
1. SD ke bawah	36,05	44,05	40,11	37,86	46,70	41,90
2. SLTP	19,25	14,93	17,06	22,16	18,90	20,67
3. SLTA	39,35	33,50	36,39	33,70	24,90	29,68
4. Akademi	2,14	4,07	3,12	2,29	4,87	3,47
5. Sarjana	3,21	3,44	3,33	3,99	4,63	4,28
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



### b. Penduduk yang Mencari Pekerjaan Menurut Golongan Umur

Keadaan pencari kerja dicermati dari golongan umurnya dapat dikemukakan bahwa sebagian besar pencari kerja berada pada kelompok umur 20 tahun sampai dengan 29 tahun, disusul kemudian kelompok umur 15 tahun sampai dengan 19 tahun dan 30 tahun sampai 39 tahun. Baik pencari kerja laki-laki maupun perempuan sebagian besar berada pada tiga kelompok umur tersebut di atas.

Persentase pencari kerja pada kelompok umur 10 tahun sampai dengan 14 tahun pada tahun 1997 sebesar 31,04 persen turun menjadi 5,11 persen pada tahun 1998. Apabila keadaan ini dikaitkan dengan jumlah penduduk yang bekerja pada kelompok umur yang sama ternyata juga turun, ada kecenderungan bahwa turunnya jumlah pencari kerja tersebut dikarenakan meneruskan pendidikan sekolah.

**Tabel-18**  
**Persentase Penduduk yang Mencari Pekerjaan**  
**Menurut Golongan Umur di Jawa Tengah Tahun 1998**

Golongan Umur	Kota	Desa	Kota + Desa
10-14	2,67	7,31	5,11
15-19	24,42	41,42	33,35
20-29	57,87	39,00	47,96
30-39	10,13	7,05	8,52
40-49	2,58	1,96	2,26
50-59	1,28	1,58	1,42
60+	1,07	1,68	1,38
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tidak demikian halnya dengan pencari kerja pada kelompok umur 60 tahun ke atas, pada kelompok ini mengalami peningkatan dari 0,63 persen pada tahun 1997 menjadi 1,38 persen pada tahun berikutnya. Keadaan ini disebabkan oleh pencari kerja yang dikategorikan sebagai usia lanjut, karena tingkat kesejahteraan



yang membaik, berpengaruh terhadap kondisi kesehatannya, sehingga mereka masih merasa mampu untuk bekerja pada lapangan pekerjaan yang sesuai dengan keadaannya. Selain itu, kondisi krisis ekonomi dan moneter menyebabkan semakin beratnya beban ekonomi rumah tangga semakin, sehingga mereka dituntut untuk mencari pekerjaan dalam rangka meringankan beban ekonomi.

<https://jateng.bps.go.id>

# TABEL - TABEL

<https://jateng.bps.go.id>

TABEL 1.1.  
 PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS MENURUT  
 KABUPATEN/KOTAMADYA DAN JENIS KEGIATAN UTAMA SELAMA SEMINGGU YANG LALU  
 DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS 1998

## JENIS KELAMIN LAKI-LAKI

KABUPATEN KOTAMADYA	KEGIATAN UTAMA							Jumlah
	ANGKATAN KERJA			BUKAN ANGKATAN KERJA				
	Bekerja	Mencari Pekerjaa	Jumlah	Sekolah	Mangurus RT	Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 CILACAP	390.029	31.126	421.155	130.704	5.722	36.661	173.087	594.242
2 BANYUMAS	373.229	26.702	399.931	102.942	3.299	62.166	168.407	568.338
3 PURBALINGGA	221.791	10.068	231.859	43.509	3.252	18.651	65.412	297.271
4 BANJARNEGARA	248.843	15.204	264.047	45.612	945	21.231	67.788	331.835
5 KEBUMEN	324.865	7.887	332.752	86.585	2.401	27.562	116.548	449.300
6 PURWOREJO	192.370	5.677	198.047	63.166	3.348	17.721	84.235	282.282
7 WONOSOBO	223.404	4.016	227.420	31.184	1.350	17.330	49.864	277.284
8 MAGELANG	307.323	8.936	316.259	73.319	4.043	23.300	100.662	416.921
9 BOYOLALI	255.945	11.920	267.865	60.686	1.690	15.345	77.721	345.586
10 KLATEN	299.925	14.831	314.757	102.458	7.331	28.409	138.198	452.955
11 SUKOHARJO	194.640	19.198	213.838	62.502	2.826	23.062	88.390	302.228
12 WONOGIRI	302.140	6.451	308.591	84.059	5.944	29.175	99.178	407.769
13 KARANGANYAR	222.540	6.079	228.619	59.357	328	14.560	74.255	302.874
14 SRAGEN	242.731	6.921	249.652	63.054	2.846	18.012	83.812	333.564
15 GROBOGAN	358.311	17.913	376.224	87.099	3.099	23.073	113.271	489.495
16 BLORA	263.951	5.738	269.689	38.397	290	12.333	51.020	320.709
17 REMBANG	159.402	3.892	163.294	36.624	4.333	7.241	48.198	211.492
18 PATI	319.126	19.769	338.895	82.095	1.724	20.452	104.271	443.166
19 KUDUS	179.220	11.582	190.802	59.834	917	19.633	80.384	271.166
20 JEPARA	261.874	5.968	267.842	65.302	2.492	14.692	82.486	350.328
21 DEMAK	241.129	16.074	257.203	68.457	2.280	22.667	93.404	350.607
22 SEMARANG	240.908	10.896	251.804	61.124	1.324	21.824	84.272	336.076
23 TEMANGGUNG	206.607	5.147	211.754	36.347	251	13.430	50.028	261.782
24 KENDAL	230.435	11.976	242.411	65.199	3.921	22.918	92.038	334.449
25 BATANG	180.219	11.049	191.268	42.999	684	12.222	55.905	247.173
26 PEKALONGAN	196.410	6.630	203.040	49.740	1.050	15.150	65.940	268.980
27 PEMALANG	304.350	21.474	325.824	87.294	5.178	28.491	120.963	446.787
28 TEGAL	329.118	32.030	361.148	97.770	1.272	41.336	140.378	501.526
29 BREBES	459.060	27.146	486.206	126.658	2.296	51.681	180.635	666.841
71 MAGELANG	29.260	2.530	31.790	11.330	880	5.335	17.545	49.335
72 SURAKARTA	129.816	14.256	144.072	54.864	6.696	10.800	72.360	216.432
73 SALATIGA	24.525	3.960	28.485	10.980	945	2.925	14.850	43.335
74 SEMARANG	349.131	34.707	383.838	138.370	7.689	43.713	189.772	573.610
75 PEKALONGAN	95.221	8.638	103.859	32.186	2.926	8.414	43.526	147.385
76 TEGAL	82.352	4.724	87.076	30.177	2.482	9.237	41.896	128.972
JUMLAH	6.440.201	451.115	6.891.316	2.271.993	98.054	760.752	3.130.799	12.022.115



TABEL 1.2  
 PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS MENURUT  
 KABUPATEN/KOTAMADYA DAN JENIS KEGIATAN UTAMA SELAMA SEMINGGU YANG LALU  
 DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS 1998

## JENIS KELAMIN PEREMPUAN

KABUPATEN KOTAMADYA	KEGIATAN UTAMA							JUMLAH
	ANGKATAN KERJA			BUKAN ANGGKATAN KERJA				
	Bekerja	Mencari Pekerjaa	Jumlah	Sekolah	Mangurus RT	Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 CILACAP	196.718	21.595	218.313	126.881	242.656	30.509	400.046	618.359
2 BANYUMAS	217.999	11.839	229.838	103.483	197.247	45.352	346.082	575.920
3 PURBALINGGA	136.395	13.847	150.042	41.213	98.696	18.389	158.298	308.340
4 BANJARNEGARA	131.859	13.657	145.516	51.268	108.549	23.737	183.554	329.070
5 KEBUMEN	197.151	6.953	204.104	89.867	132.950	34.172	257.009	461.113
6 PURWOREJO	135.953	5.210	141.163	53.683	82.232	11.627	147.542	288.705
7 WONOSOBO	133.857	8.454	142.311	37.099	89.225	10.555	136.879	279.190
8 MAGELANG	228.014	11.932	239.946	77.986	106.994	15.778	200.758	440.704
9 BOYOLALI	198.296	10.559	208.855	69.564	78.546	14.642	162.752	371.607
10 KLATEN	238.576	16.244	254.820	89.128	110.028	21.042	220.198	475.018
11 SUKOHARJO	143.354	17.018	160.372	55.028	73.090	21.960	150.078	310.450
12 WONOGIRI	225.646	7.800	233.446	49.977	100.389	41.648	192.014	425.460
13 KARANGANYAR	173.055	4.735	177.790	56.711	75.330	16.084	148.125	325.915
14 SRAGEN	186.967	9.124	196.091	75.214	77.965	21.604	174.783	370.874
15 GROBOGAN	232.557	15.843	248.400	82.308	136.749	30.630	249.687	498.087
16 BLORA	179.154	8.752	187.906	42.105	90.991	17.452	150.548	338.454
17 REMBANG	111.675	5.973	117.648	38.242	69.993	8.542	116.777	234.425
18 PATI	227.428	9.006	236.434	80.635	127.346	18.045	225.026	462.460
19 KUDUS	152.334	9.441	161.775	48.606	67.961	14.611	131.178	292.953
20 JEPARA	172.588	1.290	173.878	64.712	114.844	22.606	202.162	376.040
21 DEMAK	166.041	13.794	179.835	73.112	99.389	21.679	194.180	374.015
22 SEMARANG	200.868	5.328	206.196	55.088	63.916	18.248	137.252	343.448
23 TEMANGGUNG	129.830	3.371	133.201	28.420	78.194	19.149	125.763	258.964
24 KENDAL	150.944	17.175	168.119	55.686	100.945	23.131	179.762	347.881
25 BATANG	120.615	11.700	132.315	34.128	69.903	17.340	121.371	253.686
26 PEKALONGAN	138.860	5.820	144.680	51.900	80.670	13.620	146.190	291.870
27 PEMALANG	172.938	18.981	191.919	81.483	185.406	36.714	303.603	495.522
28 TEGAL	186.452	23.146	209.598	97.968	174.946	43.676	316.590	526.188
29 BREBES	321.265	17.822	339.087	86.583	174.489	51.541	312.613	651.700
71 MAGELANG	23.540	2.200	25.740	9.075	16.830	3.080	28.985	54.725
72 SURAKARTA	99.144	9.720	108.864	51.624	68.256	5.616	125.496	234.360
73 SALATIGA	18.225	2.655	20.880	10.845	12.510	1.440	24.795	45.675
74 SEMARANG	226.884	30.637	257.521	123.939	200.445	26.493	350.877	608.398
75 PEKALONGAN	56.350	5.369	61.719	28.966	53.571	7.063	89.600	151.319
76 TEGAL	45.095	3.530	48.625	24.830	51.581	6.197	82.608	131.233
JUMLAH	5.677.627	380.320	6.057.947	2.147.377	3.812.832	733.972	6.494.181	12.552.128

TABEL 1.3  
 PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS MENURUT  
 KABUPATEN/KOTAMADYA DAN JENIS KEGIATAN UTAMA SELAMA SEMINGGU YANG LALU  
 DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS 1998

JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI + PEREMPUAN

KABUPATEN KOTAMADYA	KEGIATAN UTAMA							JUMLAH
	ANGKATAN KERJA			BUKAN ANGGKATAN KERJA				
	Bekerja	Mencari Pekerjaa	Jumlah	Sekolah	Mangurus RT	Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 CILACAP	586.747	52.721	639.468	257.585	248.378	67.170	573.133	1.212.601
2 BANYUMAS	591.228	38.541	629.769	206.425	200.546	107.518	514.489	1.144.258
3 PURBALINGGA	358.186	23.715	381.901	84.722	101.948	37.040	223.710	605.611
4 BANJARNEGARA	380.702	28.861	409.563	96.880	109.494	44.968	251.342	660.905
5 KEBUMEN	522.016	14.840	536.856	176.472	135.351	61.734	373.557	910.413
6 PURWOREJO	328.323	10.887	339.210	116.849	85.680	29.348	231.777	570.987
7 WONOSOBO	357.261	12.470	369.731	68.283	90.575	27.885	186.743	556.474
8 MAGELANG	535.337	20.868	556.205	151.305	111.037	39.078	301.420	857.625
9 BOYOLALI	454.241	22.479	476.720	130.250	80.236	29.987	240.473	717.193
10 KLATEN	536.502	31.075	569.577	191.586	117.359	49.451	358.396	927.973
11 SUKOHARJO	337.994	36.216	374.210	117.530	75.916	45.022	238.468	612.678
12 WONOGIRI	527.786	14.251	542.037	114.036	106.333	70.823	291.192	833.229
13 KARANGANYAR	395.595	10.814	406.409	116.078	75.658	30.644	222.380	628.789
14 SRAGEN	429.698	16.045	445.743	138.268	80.811	39.616	258.695	704.438
15 GROBOGAN	590.868	33.756	624.624	169.407	139.848	53.703	362.958	987.582
16 BLORA	443.105	14.490	457.595	80.502	91.281	29.785	201.568	659.163
17 REMBANG	271.077	9.865	280.942	74.866	74.326	15.783	164.975	445.917
18 PATI	546.554	28.775	575.329	162.730	129.070	38.497	330.297	905.626
19 KUDUS	331.554	21.023	352.577	108.440	68.878	34.244	211.562	564.139
20 JEPARA	434.462	7.258	441.720	130.014	117.336	37.298	284.648	726.368
21 DEMAK	407.170	29.868	437.038	141.569	101.669	44.346	287.584	724.622
22 SEMARANG	441.776	16.224	458.000	116.212	65.240	40.072	221.524	679.524
23 TEMANGGUNG	336.437	8.518	344.955	64.767	76.445	32.579	175.791	520.746
24 KENDAL	381.379	29.151	410.530	120.885	104.866	46.049	271.800	682.330
25 BATANG	300.834	22.749	323.583	77.127	70.587	29.562	177.276	500.859
26 PEKALONGAN	336.270	12.450	348.720	101.640	81.720	28.770	212.130	560.850
27 PEMALANG	477.288	40.455	517.743	168.777	190.584	65.205	424.566	942.309
28 TEGAL	515.570	55.176	570.746	195.738	176.216	85.012	456.968	1.027.714
29 BREBES	780.325	44.968	825.293	213.241	176.765	103.222	493.248	1.318.541
71 MAGELANG	52.800	4.730	57.530	20.405	17.710	8.415	46.530	104.060
72 SURAKARTA	228.960	23.976	252.936	106.488	74.952	16.416	197.856	450.792
73 SALATIGA	42.750	6.615	49.365	21.825	13.455	4.365	39.645	89.010
74 SEMARANG	576.015	65.344	641.359	262.309	208.134	70.206	540.649	1.182.008
75 PEKALONGAN	151.571	14.007	165.578	61.152	56.497	15.477	133.126	298.704
76 TEGAL	127.447	8.254	135.701	55.007	54.063	15.434	124.504	260.205
JUMLAH	14.117.828	831.435	14.949.263	4.419.370	3.710.886	1.494.724	9.624.960	24.574.243



TABEL 2.1  
 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SEMINGGU YANG LALU MENURUT  
 KABUPATEN/KOTAMADYA DAN JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA  
 DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS 1998

JENIS KELAMIN: LAKI-LAKI

KABUPATEN KOTAMADYA	JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA							JUMLAH
	0 *)	1-9	10-24	25-34	35-44	45-59	60 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 CILACAP	7.984	8.065	55.014	68.706	93.180	122.910	34.170	390.029
2 BANYUMAS	8.815	10.305	48.430	52.935	88.647	107.323	56.774	373.229
3 PURBALINGGA	5.346	3.267	29.952	42.154	47.445	74.387	19.240	221.791
4 BANJARNEGARA	7.917	6.300	40.404	48.307	60.144	78.155	7.616	248.843
5 KEBUMEN	1.715	8.668	52.291	55.564	91.854	100.619	14.154	324.865
6 PURWOREJO	884	3.906	29.994	45.201	52.652	45.213	14.520	192.370
7 WONOSOBO	2.970	5.189	44.541	38.424	46.844	64.925	20.511	223.404
8 MAGELANG	8.370	10.037	58.300	55.279	62.911	88.978	25.450	307.323
9 BOYOLALI	5.782	7.526	62.719	59.393	53.115	57.500	9.910	255.945
10 KLATEN	9.366	8.575	47.914	39.632	79.442	91.377	23.620	299.926
11 SUKOHARJO	11.534	2.774	19.942	22.964	54.140	66.660	16.626	194.640
12 WONOGIRI	9.509	7.726	67.198	68.156	66.904	65.869	16.777	302.140
13 KARANGANYAR	6.259	1.492	33.184	23.470	55.103	89.308	13.724	222.540
14 SRAGEN	12.225	9.672	53.466	40.674	45.837	61.985	16.872	242.731
15 GROBOGAN	8.622	15.165	79.947	69.267	78.570	72.657	34.063	358.311
16 BLORA	3.985	6.973	65.100	74.142	68.798	37.980	6.973	263.951
17 REMBANG	5.532	3.983	30.235	28.129	34.182	42.793	14.548	159.402
18 PATI	4.616	6.632	49.834	63.324	84.327	96.347	14.046	319.126
19 KUDUS	2.520	2.926	16.006	21.882	49.808	76.402	9.672	179.220
20 JEPARA	12.898	3.170	22.652	32.774	63.600	113.992	12.788	261.874
21 DEMAK	1.292	6.232	33.440	38.494	59.318	85.120	17.233	241.129
22 SEMARANG	6.048	4.432	21.044	40.512	64.432	84.692	19.748	240.908
23 TEMANGGUNG		3.873	42.619	32.363	55.798	60.030	11.924	206.607
24 KENDAL	4.955	4.438	41.584	45.323	59.607	58.418	16.110	230.435
25 BATANG	2.118	4.203	31.698	26.100	40.089	64.272	11.739	180.219
26 PEKALONGAN	2.970	2.250	14.190	20.820	60.630	79.800	15.750	196.410
27 PEMALANG	4.953	5.634	28.286	50.823	78.729	100.722	35.223	304.350
28 TEGAL	7.566	3.236	27.872	44.810	82.138	123.518	39.978	329.118
29 BREBES	5.936	7.119	47.145	71.400	143.444	129.374	54.642	459.060
71 MAGELANG	1.760	605	2.530	3.410	6.875	9.625	4.455	29.260
72 SURAKARTA	216	1.296	6.480	6.696	33.264	61.560	20.304	129.516
73 SALATIGA	720		900	1.575	6.300	9.990	5.040	24.525
74 SEMARANG	3.610	4.061	15.443	20.210	95.274	162.415	39.116	349.131
75 PEKALONGAN	434	154	4.536	7.154	14.518	54.236	14.189	95.221
76 TEGAL	3.835	464	2.706	6.330	17.186	33.272	18.559	82.352
JUMLAH	183.262	180.352	1.227.578	1.375.397	2.095.105	2.670.421	708.066	8.440.201



TABEL 2.2  
 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SEMINGGU YANG LALU MENURUT  
 KABUPATEN/KOTAMADYA DAN JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA  
 DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS1998

JENIS KELAMIN: PEREMPUAN

KABUPATEN KOTAMADYA	JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA							JUMLAH
	0 *)	1-9	10-24	25-34	35-44	45-59	60 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 CILACAP	1.279	10.556	60.493	30.967	41.252	29.445	22.726	196.718
2 BANYUMAS	9.223	16.096	61.750	32.449	31.030	35.162	32.289	217.999
3 PURBALINGGA	2.970	10.093	44.193	25.809	24.611	17.765	10.954	136.395
4 BANJARNEGARA	2.205	11.025	45.745	30.996	18.711	16.548	6.629	131.859
5 KEBUMEN	3.773	10.009	72.821	37.323	36.821	27.843	8.761	197.151
6 PURWOREJO	2.235	7.580	51.477	20.790	25.536	18.006	10.329	135.953
7 WONOSOBO	540	9.598	54.894	22.401	17.929	17.768	10.757	133.857
8 MAGELANG	9.444	20.244	72.496	32.205	24.826	37.523	31.276	228.014
9 BOYOLALI	4.083	12.614	74.283	29.933	41.276	27.558	8.549	198.296
10 KLATEN	3.901	11.836	64.771	30.586	54.366	50.127	22.989	238.576
11 SUKOHARJO	4.308	5.098	31.764	19.106	35.980	34.290	12.808	143.354
12 WONOGIRI	10.808	11.002	91.731	37.460	29.923	26.937	17.785	225.646
13 KARANGANYAR	6.915	5.677	49.443	27.549	40.437	34.876	8.158	173.055
14 SRAGEN	4.680	20.006	69.066	24.488	30.142	28.856	9.729	186.967
15 GROBOGAN	3.105	27.576	96.870	38.925	35.109	14.109	16.863	232.557
16 BLORA	1.450	12.773	92.066	31.890	22.043	13.190	4.842	179.154
17 REMBANG	2.704	11.089	31.117	18.782	22.470	16.621	8.892	111.676
18 PATI	2.958	9.915	63.903	45.152	47.432	29.062	9.006	227.428
19 KUDUS	5.170	2.946	25.142	21.817	49.855	38.963	8.441	152.334
20 JEPARA	7.412	8.374	50.268	27.526	34.214	33.952	10.842	172.588
21 DEMAK	1.938	8.037	45.030	23.921	38.190	37.905	11.020	166.041
22 SEMARANG	6.924	11.356	55.196	29.668	34.504	47.528	15.692	200.868
23 TEMANGGUNG		10.596	59.830	23.578	18.952	10.580	6.294	129.830
24 KENDAL	1.824	9.788	53.802	26.990	28.419	21.367	8.754	150.944
25 BATANG	1.401	4.203	37.208	26.394	23.697	21.420	6.291	120.615
26 PEKALONGAN	2.730	4.800	35.340	27.930	30.630	27.390	11.040	139.860
27 PEMALANG	3.093	5.130	60.933	30.426	30.168	28.833	14.355	172.938
28 TEGAL	5.424	6.360	47.248	43.392	35.496	30.428	18.104	186.452
29 BREBES	7.861	10.122	108.479	67.613	59.164	36.785	31.241	321.265
71 MAGELANG	935	770	3.740	2.200	5.115	5.775	5.005	23.540
72 SURAKARTA	1.296	1.512	10.584	6.596	22.896	35.640	20.520	99.144
73 SALATIGA	180	315	2.070	1.665	4.140	6.345	3.510	18.225
74 SEMARANG	3.886	4.319	22.387	21.281	62.629	66.901	45.481	226.884
75 PEKALONGAN	588	633	4.977	6.139	12.964	22.008	8.841	56.350
76 TEGAL	3.650	1.632	7.816	4.818	11.732	9.276	6.171	45.095
JUMLAH	130.893	313.850	1.779.634	928.865	1.082.659	956.782	484.944	5.677.627

TABEL 2.3  
 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SEMINGGU YANG LALU MENURUT  
 KABUPATEN/KOTAMADYA DAN JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA  
 DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS 1998

JENIS KELAMIN: LAKI-LAKI + PEREMPUAN

KABUPATEN KOTAMADYA	JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA							JUMLAH
	0 *)	1-9	10-24	25-34	35-44	45-59	60 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 CILACAP	9.263	18.621	115.507	99.673	134.432	152.355	56.896	586.747
2 BANYUMAS	18.038	26.401	110.180	85.384	119.677	142.485	89.063	591.228
3 PURBALINGGA	8.316	13.360	74.145	67.963	72.056	92.152	30.194	358.186
4 BANJARNEGARA	10.122	17.325	86.149	79.303	78.855	94.703	14.245	380.702
5 KEBUMEN	5.488	18.677	124.912	92.887	128.675	126.462	22.915	522.016
6 PURWOREJO	3.119	11.486	81.471	65.991	78.188	63.219	24.849	328.323
7 WONOSOBO	3.510	14.757	99.435	60.825	64.773	82.693	31.268	357.261
8 MAGELANG	17.814	30.281	130.796	87.484	87.737	124.499	56.726	535.337
9 BOYOLALI	9.865	20.140	137.002	89.326	94.391	85.058	18.459	454.241
10 KLATEN	13.287	20.411	112.685	70.218	133.808	141.504	46.609	538.502
11 SUKOHARJO	15.842	7.872	51.706	42.070	90.120	100.950	29.434	337.994
12 WONOGIRI	20.317	18.730	158.929	105.616	96.827	92.805	34.562	527.786
13 KARANGANYAR	13.174	7.169	82.627	51.019	95.540	124.184	21.882	395.595
14 SRAGEN	16.905	29.678	122.532	65.162	75.979	90.841	26.601	429.698
15 GROBOGAN	11.727	42.741	176.817	108.192	113.679	86.766	50.946	590.868
16 BLORA	5.435	19.746	158.066	106.032	90.841	51.170	11.615	443.105
17 REMBANG	8.236	15.072	61.352	46.911	56.652	59.414	23.440	271.077
18 PATI	7.574	16.547	133.737	108.476	131.759	125.409	23.052	546.554
19 KUDUS	7.690	5.874	41.150	43.699	99.863	115.365	18.113	331.554
20 JEPARA	20.310	11.544	72.920	60.300	97.814	147.944	23.630	434.462
21 DEMAK	3.230	14.269	78.470	62.415	97.508	123.025	28.253	407.170
22 SEMARANG	12.972	15.788	76.240	70.180	98.936	132.220	35.440	441.776
23 TEMANGGUNG		14.469	102.448	55.941	74.750	70.610	18.218	336.437
24 KENDAL	6.779	14.226	95.386	72.313	86.026	79.785	24.864	381.379
25 BATANG	3.519	8.406	68.907	52.494	63.786	85.692	18.030	300.834
26 PEKALONGAN	5.700	7.050	49.530	48.750	91.260	107.190	26.790	336.270
27 PEMALANG	8.046	10.764	89.199	81.249	108.897	129.555	49.578	477.288
28 TEGAL	12.990	9.596	75.120	88.202	117.634	153.948	58.082	515.570
29 BREBES	13.797	17.241	155.624	139.013	202.608	166.159	85.883	780.325
71 MAGELANG	2.695	1.375	6.270	5.610	11.990	15.400	9.460	52.800
72 SURAKARTA	1.512	2.808	17.064	13.392	56.160	97.200	40.824	228.960
73 SALATIGA	900	315	2.970	3.240	10.440	16.335	8.550	42.750
74 SEMARANG	7.496	8.380	37.830	50.491	157.903	229.316	84.599	576.015
75 PEKALONGAN	1.022	987	9.513	13.293	27.482	76.244	23.030	151.571
76 TEGAL	7.485	2.096	10.522	11.148	28.916	42.548	24.730	127.447
JUMLAH	314.155	494.202	3.007.212	2.304.262	3.177.764	3.627.203	1.193.030	14.117.828



TABEL 3.  
 RATA-RATA JAM KERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT  
 KABUPATEN/KOTAMADYA DAN JENIS KELAMIN  
 DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS 1998

KABUPATEN KOTAMADYA	RATA-RATA JAM KERJA		
	JENIS KELAMIN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 CILACAP	40,26	34,29	38,24
2 BANYUMAS	42,46	35,72	40,00
3 PURBALINGGA	40,51	31,37	37,02
4 BANJARNEGARA	37,72	29,45	34,83
5 KEBUMEN	38,14	30,33	35,22
6 PURWOREJO	37,91	31,52	35,28
7 WONOSOBO	38,66	30,77	35,69
8 MAGELANG	38,52	34,29	36,73
9 BOYOLALI	34,67	29,89	32,58
10 KLATEN	39,52	35,78	37,85
11 SUKOHARJO	42,30	37,39	40,18
12 WONOGIRI	35,92	30,81	33,76
13 KARANGANYAR	41,07	33,65	37,85
14 SRAGEN	36,80	29,62	33,63
15 GROBOGAN	36,47	27,41	32,88
16 BLORA	32,69	24,94	29,54
17 REMBANG	38,60	32,39	36,03
18 PATI	38,05	30,43	34,87
19 KUDUS	41,75	37,94	40,02
20 JEPARA	41,96	33,72	38,67
21 DEMAK	40,01	34,92	37,94
22 SEMARANG	41,4	34,55	38,30
23 TEMANGGUNG	37,82	26,57	33,48
24 KENDAL	37,57	30,75	34,86
25 BATANG	39,78	32,68	36,93
26 PEKALONGAN	43,82	35,50	40,36
27 PEMALANG	42,43	33,76	39,29
28 TEGAL	43,74	35,33	40,71
29 BREBES	42,11	33,23	38,48
71 MAGELANG	44,51	44,08	44,32
72 SURAKARTA	47,13	46,78	46,98
73 SALATIGA	49,51	45,56	47,81
74 SEMARANG	45,71	46,26	45,92
75 PEKALONGAN	49,26	45,52	47,87
76 TEGAL	50,52	40,22	46,96
JUMLAH	40,09	33,49	37,44



TABEL 4.1  
PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT  
KABUPATEN/KOTAMADYA DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA  
DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS 1998

JENIS KELAMIN: LAKI-LAKI

KABUPATEN KOTAMADYA	JENIS PEKERJAAN UTAMA										Jumlah
	Tenaga Profe- sional	Tng. Ke- ppm &K tataksn	Pjb. Pe- laksana & TU	Tng. Pen- jualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produk- si	Tenaga Opera- tor	Pekerja Kasar	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 CILACAP	10.852	1.952	18.660	46.516	7.970	169.122	28.582	17.219	86.975	2.181	390.029
2 BANYUMAS	10.092	4.301	26.365	56.242	9.081	134.258	27.660	27.713	72.143	5.374	373.229
3 PURBALINGGA	2.960	594	5.039	33.441	2.089	99.742	22.512	9.741	45.396	297	221.791
4 BANJARNEGARA	5.054		8.372	22.491	3.164	146.449	6.342	8.428	46.214	329	248.843
5 KEBUMEN	7.856		12.034	26.593	2.089	197.878	14.716	24.756	37.478	1.465	324.865
6 PURWOREJO	6.558	558	13.213	14.893	4.235	116.578	8.050	5.489	22.238	558	192.370
7 WONOSOBO	3.476	329	2.666	20.139	2.337	155.713	10.766	3.206	24.502	270	223.404
8 MAGELANG	7.182	1.018	9.303	32.775	5.938	151.378	17.474	13.912	64.978	3.365	307.323
9 BOYOLALI	8.842	338	5.827	24.178	5.124	136.637	20.167	8.558	45.589	685	255.945
10 KLATEN	11.401	1.413	15.480	41.099	9.695	97.898	23.584	31.920	67.135	311	299.926
11 SUKOHARJO	7.814	4.746	14.792	35.432	4.798	45.952	21.176	15.692	43.200	1.038	194.640
12 WONOGIRI	7.005		10.301	31.557	1.083	197.885	10.423	7.174	35.244	1.468	302.140
13 KARANGANYAR	5.825	1.931	11.110	21.152	4.005	107.907	21.221	11.100	37.670	619	222.540
14 SRAGEN	6.959		8.538	21.642	4.699	130.020	14.078	7.526	48.276	993	242.731
15 GROBOGAN	7.581	687	12.045	26.844	5.160	222.681	8.250	5.850	68.523	690	358.311
16 BLORA	6.999	782	9.055	13.229	5.624	197.190	3.405	7.188	20.479		263.951
17 REMBANG	3.247	430	7.715	16.982	3.801	92.549	5.736	4.107	24.835		159.402
18 PATI	4.065	325	10.829	34.338	3.806	177.493	16.905	6.797	62.128	2.440	319.126
19 KUDUS	5.466	704	6.051	22.034	5.726	40.713	16.965	16.781	64.567	213	179.220
20 JEPARA	7.936	2.208	9.116	27.808	3.738	62.228	13.662	67.292	67.580	306	261.674
21 DEMAK	7.163	893	10.051	25.251	5.339	105.032	13.167	10.754	62.833	646	241.129
22 SEMARANG	6.308	344	11.052	16.892	10.884	131.436	15.568	8.248	40.176		240.908
23 TEMANGGUNG	5.792	861	4.985	11.962	2.475	124.102	5.684	10.024	38.606	2.116	206.607
24 KENDAL	2.523	304	12.431	23.493	4.134	107.370	16.594	25.286	36.081	2.219	230.435
25 BATANG	4.041	783	6.816	22.038	3.096	88.947	9.258	11.601	33.639		180.219
26 PEKALONGAN	3.270	720	6.600	28.800	5.070	63.390	51.030	5.100	31.860	570	196.410
27 PEMALANG	8.673		12.441	45.558	7.869	126.192	27.558	7.290	67.788	981	304.350
28 TEGAL	7.210	692	18.888	46.918	4.376	93.200	51.536	21.320	83.192	1.786	329.118
29 BREBES	9.590	777	15.610	75.425	8.848	218.288	18.508	14.924	97.090		459.060
71 MAGELANG	880	605	3.190	7.205	3.080	1.045	1.705	3.190	7.150	1.210	29.260
72 SURAKARTA	6.912	2.376	16.416	29.376	11.016	2.376	16.416	17.064	27.432	432	129.816
73 SALATIGA	1.440	495	2.745	5.310	1.485	945	4.095	1.800	5.805	405	24.525
74 SEMARANG	11.198	3.444	62.959	65.860	22.082	25.768	38.198	28.142	85.209	6.271	349.131
75 PEKALONGAN	1.911	1.232	6.349	24.010	6.412	9.030	21.105	6.824	17.346	2.002	95.221
76 TEGAL	1.765	730	4.990	25.576	2.375	13.443	3.663	10.074	18.847	889	82.352
JUMLAH	215.846	36.572	412.034	1.023.059	192.683	3.792.825	605.759	481.090	1.636.204	42.129	8.440.201

TABEL 4.2  
 PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT  
 KABUPATEN/KOTAMADYA DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA  
 DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS 1998

JENIS KELAMIN: PEREMPUAN

KABUPATEN KOTAMADYA	JENIS PEKERJAAN UTAMA										Jumlah
	Tenaga Profe- sional	Tng. Ke- ppm &K fatafskn	Pjb. Pe- laksana & TU	Tng. Pen- jualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produk- si	Tenaga Opera- tor	Pekerja Kasar	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 CILACAP	10.313	754	7.135	56.142	7.674	79.748	24.248	1.279	9.425		196.718
2 BANYUMAS	10.429		7.325	67.602	15.457	68.056	36.218	7.396	3.769	1.747	217.999
3 PURBALINGGA	2.366	297	589	35.842	7.974	51.361	29.972	1.480	6.514		136.395
4 BANJARNEGARA	4.137	630	3.220	28.833	3.822	65.219	9.492	2.947	13.559		131.859
5 KEBUMEN	4.552	686	3.647	37.476	3.273	91.674	23.665	11.941	20.237		197.151
6 PURWOREJO	5.768		3.677	33.313	6.887	61.195	14.232	279	10.602		135.953
7 WONOSOBO	2.067	599	1.198	24.965	5.121	71.330	13.126	5.130	10.319		133.857
8 MAGELANG	5.882		4.468	67.808	12.840	90.250	27.229	1.951	17.586		228.014
9 BOYOLALI	4.101		3.096	59.379	4.430	98.912	21.181	2.420	4.777		198.296
10 KLATEN	7.971		7.367	85.459	7.207	67.151	45.284	15.800	2.337		238.576
11 SUKOHARJO	5.586	692	8.950	48.690	6.378	30.404	32.750	3.022	6.880		143.354
12 WONOGIRI	4.886	313	5.246	48.791	6.041	126.643	21.832	1.252	10.642		225.646
13 KARANGANYAR	5.862	1.312	6.957	35.209	4.153	71.157	33.707	673	13.243	582	173.055
14 SRAGEN	3.584		2.534	40.514	4.113	99.954	23.126	1.579	11.563		186.967
15 GROBOGAN	5.189		2.067	63.648	3.786	148.260	8.595	345	687		232.557
16 BLORA	6.911		2.737	35.158	4.767	127.349	2.232				179.154
17 REMBANG	3.575	430	4.785	33.410	4.887	52.460	11.155		973		111.675
18 PATI	6.213	650	5.563	48.907	6.439	130.759	20.640	3.641	4.616		227.428
19 KUDUS	4.401	278	3.892	36.544	4.531	21.694	68.968	7.183	4.863		152.334
20 JEPARA	3.432	306	2.864	37.842	6.558	52.478	30.080	17.446	21.602		172.588
21 DEMAK	2.793	285	2.470	35.853	5.833	86.184	21.755	2.546	8.322		166.041
22 SEMARANG	4.796		5.828	46.756	8.852	81.695	36.328	1.512	15.100		200.888
23 TEMANGGUNG	4.483	251	2.224	23.276	5.757	79.316	7.495	4.267	2.510	251	129.830
24 KENDAL	5.805		3.191	43.007	8.328	60.161	13.889	12.125	4.438		150.944
25 BATANG	3.651	228	2.088	28.002	6.063	63.114	15.579	261	1.629		120.615
26 PEKALONGAN	5.700	240	3.690	26.160	6.210	51.990	44.910		960		139.860
27 PEMALANG	6.009	327	4.197	49.953	11.964	78.039	20.739		1.710		172.938
28 TEGAL	5.470	290	3.394	65.120	11.006	56.536	37.782	3.974	2.590	290	186.452
29 BREBES	6.552	371	4.767	83.671	21.280	165.914	17.500	1.484	19.726		321.265
71 MAGELANG	2.585	55	2.090	9.625	4.455	385	3.245	110	860	110	23.540
72 SURAKARTA	5.832		13.392	35.208	15.336		22.896	648	5.616	216	99.144
73 SALATIGA	1.530	90	1.575	7.200	2.655	135	4.860		180		18.225
74 SEMARANG	6.789	442	36.466	78.301	48.299	11.862	33.262	3.610	4.853		226.884
75 PEKALONGAN	2.156		3.297	18.494	4.221	2.009	24.815	154	1.204		56.350
76 TEGAL	3.796		2.336	25.174	2.495	1.207	7.751	146	1.314	876	45.095
JUMLAH	178.154	9.526	178.322	1.501.332	289.092	2.344.602	810.520	116.781	245.226	4.072	5.677.627



TABEL 4.3.  
PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT  
KABUPATEN/KOTAMADYA DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA  
DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS 1998

JENIS KELAMIN: LAKI-LAKI+ PEREMPUAN

KABUPATEN KOTAMADYA	JENIS PEKERJAAN UTAMA										Jumlah
	Tenaga Profe- sional	Tng. Ke ppm &K tataksn	Pjb. Pe- laksana & TU	Tng. Pen- jualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produk- si	Tenaga Opera- tor	Pekerja Kasar	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 CILACAP	21.165	2.706	25.795	102.658	15.644	248.870	52.830	18.498	96.400	2.181	586.747
2 BANYUMAS	20.521	4.301	33.890	123.844	24.538	202.314	63.878	35.109	75.912	7.121	591.228
3 PURBALINGGA	5.326	891	5.628	69.283	10.043	151.103	52.484	11.221	51.910	297	358.186
4 BANJARNEGARA	9.191	630	11.592	51.324	6.986	213.668	15.834	11.375	59.773	329	380.702
5 KEBUMEN	12.408	686	15.681	64.069	5.362	289.552	38.381	36.697	57.715	1.465	522.016
6 PURWOREJO	12.326	558	16.890	48.206	11.122	177.773	22.282	5.768	32.840	558	328.323
7 WONOSOBO	5.543	928	3.864	45.104	7.458	227.043	23.894	8.336	34.821	270	357.261
8 MAGELANG	13.064	1.018	13.771	100.583	18.776	241.628	44.703	15.863	62.564	3.365	535.337
9 BOYOLALI	12.943	338	8.923	83.557	9.554	235.649	41.348	10.978	50.366	685	454.241
10 KLATEN	19.372	1.413	22.847	126.558	16.902	165.039	68.868	47.720	69.472	311	538.502
11 SUKOHARJO	13.402	5.438	23.742	84.122	11.176	76.356	53.926	18.714	50.080	1.038	337.994
12 WONOGIRI	11.891	313	15.547	80.348	7.124	324.528	32.255	8.426	45.886	1.468	527.786
13 KARANGANYAR	11.887	3.243	18.067	56.361	8.158	179.064	54.928	11.973	50.913	1.201	395.595
14 SRAGEN	10.543		11.072	62.156	8.812	229.974	37.204	9.105	59.839	993	429.698
15 GROBOGAN	12.750	687	14.112	90.482	8.946	370.941	16.845	6.195	69.210	690	590.868
16 BLORA	13.910	782	11.792	48.387	10.391	324.539	5.637	7.188	20.479		443.105
17 REMBANG	6.822	860	12.500	50.392	8.688	145.009	16.891	4.107	25.808		271.077
18 PATI	10.278	975	16.392	83.245	10.245	308.252	37.545	10.438	66.744	2.440	546.554
19 KUDUS	9.867	982	9.943	58.578	10.257	62.407	85.933	23.944	69.430	213	331.554
20 JEPARA	11.368	2.514	11.980	65.650	10.296	114.706	43.722	84.738	89.182	306	434.462
21 DEMAK	9.956	1.178	12.521	61.104	11.172	191.216	34.922	13.300	71.155	646	407.170
22 SEMARANG	11.104	344	16.880	63.648	19.736	213.132	51.896	9.760	55.276		441.776
23 TEMANGGUNG	10.275	1.112	7.209	35.238	8.232	203.418	13.179	14.291	41.116	2.367	336.437
24 KENDAL	8.328	304	15.622	66.500	12.462	167.531	30.483	37.411	40.519	2.219	381.379
25 BATANG	7.692	1.011	8.904	50.040	9.159	152.061	24.837	11.862	35.268		300.834
26 PEKALONGAN	8.970	960	10.290	54.960	11.280	115.380	95.940	5.100	32.820	570	336.270
27 PEMALANG	14.682	327	16.638	95.511	19.833	204.231	48.297	7.290	69.498	981	477.268
28 TEGAL	12.680	982	22.282	112.038	15.382	149.736	89.316	25.294	85.782	2.076	515.570
29 BREBES	16.142	1.148	20.377	159.096	30.128	384.202	36.008	16.408	116.816		780.325
71 MAGELANG	3.465	660	5.280	16.830	7.535	1.430	4.950	3.300	8.030	1.320	52.800
72 SURAKARTA	12.744	2.376	29.808	64.584	26.352	2.376	39.312	17.712	33.048	648	228.960
73 SALATIGA	2.970	585	4.320	12.510	4.140	1.080	8.955	1.800	5.985	405	42.750
74 SEMARANG	20.987	3.886	99.425	144.161	70.381	37.630	71.460	31.752	90.062	6.271	576.015
75 PEKALONGAN	4.067	1.232	9.646	42.504	10.633	11.039	45.920	5.978	18.550	2.002	151.571
76 TEGAL	5.561	730	7.326	50.750	4.870	14.650	11.414	10.220	20.161	1.765	127.447
JUMLAH	394.000	46.098	590.356	2.524.391	481.775	6.137.427	1.416.279	597.871	1.883.430	46.201	14.117.828



TABEL 5.1  
PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT  
KABUPATEN/KOTAMADYA DAN LAPANGAN USAHA UTAMA  
DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS 1998

JENIS KELAMIN: LAKI-LAKI

KABUPATEN KOTAMADYA	LAPANGAN USAHA UTAMA										JUMLAH
	Pertanian	Pertamb Galian	Industri	Listrik, Gas & Air	Kon- Struksi	Perdaga- nggan	Komuni- kasi	Keuang- an	Jasa	Lainny	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 CILACAP	169.876	9.235	36.055	525	40.336	47.566	29.903	1.656	54.123	754	390.029
2 BANYUMAS	132.706	9.001	44.829	1.614	33.593	61.758	30.542	4.505	54.211	470	373.229
3 PURBALINGGA	95.292	1.772	37.317	891	18.102	35.515	12.162	297	20.443		221.791
4 BANJARNEGARA	149.079	630	18.536	1.575	17.983	23.422	12.082	1.817	23.590	329	248.843
5 KEBUMEN	198.221	1.372	35.170		20.049	26.593	14.373	686	28.401		324.865
6 PURWOREJO	113.230	1.583	11.489		8.094	13.962	8.699	1.721	33.592		192.370
7 WONOSOBO	155.443	1.949	14.605		12.057	19.810	8.007	540	10.993		223.404
8 MAGELANG	150.360	2.177	43.687	311	27.314	32.379	17.022	622	33.451		307.323
9 BOYOLALI	136.290	1.726	25.291	685	25.476	24.845	8.540	1.361	31.393	338	265.945
10 KLATEN	98.670	8.415	53.958		30.737	42.192	15.791	1.093	49.070		299.926
11 SUKOHARJO	46.546		37.952	248	23.500	36.816	16.632	2.076	30.870		194.640
12 WONOGIRI	198.198	939	16.057		20.824	30.859	10.808	1.083	23.372		302.140
13 KARANGANYAR	107.907	4.476	33.924	582	12.772	20.570	11.465	1.566	29.278		222.540
14 SRAGEN	130.020	4.680	20.923	312	21.604	22.578	16.707	1.598	23.978	331	242.731
15 GROBOGAN	223.716	690	11.358	1.032	39.954	26.844	24.777	345	29.253	342	358.311
16 BLORA	196.988	1.564	9.622	290	7.087	11.186	7.175	2.825	27.214		263.961
17 REMBANG	91.678	1.188	7.558	543	10.003	16.767	12.354	1.301	18.010		159.402
18 PATI	179.118	2.016	23.570	716	26.170	33.005	19.510	683	34.338		319.126
19 KUDUS	40.861		36.172	1.390	17.712	22.377	12.712	834	46.884	278	179.220
20 JEPARA	63.496	962	105.180		18.080	26.256	11.958	612	35.330		261.874
21 DEMAK	105.032	646	26.239		35.720	26.619	17.822	893	27.512	646	241.129
22 SEMARANG	130.936	1.512	32.460	928	10.500	14.160	11.720	980	37.712		240.908
23 TEMANGGUNG	124.855	3.012	15.133		17.357	12.321	11.136	807	20.372	1.614	206.607
24 KENDAL	107.674	13.190	24.618	304	16.871	23.311	15.653	2.006	26.808		230.435
25 BATANG	89.241	261	20.697	261	20.013	22.722	10.824	489	15.711		180.219
26 PEKALONGAN	63.150	960	50.730		16.170	27.570	13.470	1.140	23.220		196.410
27 PEMALANG	127.902	1.056	32.586	1.131	23.967	44.025	30.597	1.056	42.030		304.350
28 TEGAL	93.266		72.388	982	24.042	48.526	42.786	2.300	44.426	402	329.116
29 BREBES	219.065	1.148	34.349	371	43.631	76.237	38.290	3.143	42.826		459.060
71 MAGELANG	1.045	55	4.455	165	2.145	8.305	3.685	825	8.415	165	29.260
72 SURAKARTA	1.944		33.912	1.728	7.344	33.490	11.232	3.888	35.424	864	129.816
73 SALATIGA	990	45	4.500	495	2.160	5.760	3.015	450	7.110		24.625
74 SEMARANG	20.906	442	62.712	1.851	44.902	73.982	30.711	9.365	104.260		349.131
75 PEKALONGAN	8.939		25.389	371	2.807	26.320	8.806	1.386	21.203		95.221
76 TEGAL	13.151		12.118	889	7.021	26.439	8.627	1.460	12.647		82.352
JUMLAH	3.785.791	76.702	1.075.539	20.190	706.097	1.045.077	559.593	57.209	1.107.470	6.533	8.440.201

TABEL 5.2  
 PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT  
 KABUPATEN/KOTAMADYA DAN LAPANGAN USAHA UTAMA  
 DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS 1998

JENIS KELAMIN: PEREMPUAN

KABUPATEN KOTAMADYA	LAPANGAN USAHA UTAMA										JUMLAH
	Pertanian	Pertamb Galian	Industri	Listrik, Gas & Air	Kon- Struksi	Perdaga- nggan	Komuni- kasi	Keuang- an	Jasa	Lainny	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 CILACAP	79.371	1.508	29.970		754	56.600	902		27.613		196.718
2 BANYUMAS	67.178	5.374	36.023	337	674	70.830	470	1.747	34.559	807	217.999
3 PURBALINGGA	50.178	297	34.125			36.733		297	14.765		136.395
4 BANJARNEGARA	65.534	315	22.834			28.819		658	13.699		131.859
5 KEBUMEN	92.017	374	50.107			38.162	374		16.117		197.151
6 PURWOREJO	60.916	2.837	20.928		279	34.244		558	15.912	279	135.953
7 WONOSOBO	71.600	540	27.050			25.564			9.103		133.857
8 MAGELANG	89.317	1.555	39.499		1.244	66.780	1.018	1.018	27.573		228.014
9 BOYOLALI	99.935	2.384	22.587		1.023	59.388		685	12.294		198.296
10 KLATEN	67.622	2.657	52.180		311	84.526	942	1.093	29.245		238.576
11 SUKOHARJO	30.404	346	38.840		1.384	50.766	1.880	346	19.388		143.354
12 WONOGIRI	126.643	1.011	29.779	313		50.885		385	16.630		225.646
13 KARANGANYAR	68.501	3.820	43.623		328	35.500	984	2.185	17.623	291	173.055
14 SRAGEN	99.642	3.744	29.054			42.388		312	11.829		186.967
15 GROBOGAN	147.915	1.032	5.496			64.338			13.776		232.557
16 BLORA	128.219		1.753		391	33.796			14.995		179.154
17 REMBANG	52.890	860	9.096		543	33.195	328	871	13.892		111.675
18 PATI	130.759	325	25.939	325		49.232		1.399	19.449		227.428
19 KUDUS	21.907	213	77.196	556	769	35.710	278		15.705		152.334
20 JEPARA	51.844	634	62.046		634	39.110		328	17.992		172.588
21 DEMAK	86.792	646	27.284		1.900	34.637	931	285	13.566		166.041
22 SEMARANG	81.988	1.168	52.888			45.296			19.528		200.868
23 TEMANGGUNG	79.567	2.008	10.094		753	23.886	502	305	12.213	502	129.830
24 KENDAL	60.161	6.382	18.083			44.405	304	699	20.910		150.944
25 BATANG	63.081	228	13.623		456	29.502		261	13.464		120.615
26 PEKALONGAN	52.230		44.130			26.700	240	330	16.230		139.860
27 PEMALANG	78.366	327	13.401			49.953			30.891		172.938
28 TEGAL	56.134		34.342		402	65.410		402	29.472	290	186.452
29 BREBES	165.879	1.519	28.714			87.927	777	777	35.301	371	321.265
71 MAGELANG	220		3.300	110	110	10.890	165	330	8.140	275	23.540
72 SURAKARTA	432	216	24.408		864	38.664	1.080	1.944	30.240	1.296	99.144
73 SALATIGA	90		4.590		90	7.605	90	270	5.490		18.225
74 SEMARANG	9.477		40.058	884	967	89.876	3.269	2.560	79.793		226.884
75 PEKALONGAN	1.393	154	24.199		308	19.173	308	616	10.199		58.350
76 TEGAL	1.035		6.875	292	13	26.634	584	584	9.078		45.095
JUMLAH	2.339.237	42.474	1.004.314	2.817	14.197	1.537.132	15.426	21.245	696.674	4.111	5.677.627



TABEL 5.3  
 PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT  
 KABUPATEN/KOTAMADYA DAN LAPANGAN USAHA UTAMA  
 DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS 1998

JENIS KELAMIN: LAKI-LAKI + PEREMPUAN

KABUPATEN KOTAMADYA	LAPANGAN USAHA UTAMA										JUMLAH
	Pertanian	Pertamb Galian	Industri	Listrik, as & A	Kon- Struksi	Perdaga- nggan	Komuni- kasi	Keuang- an	Jasa	ainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 CILACAP	249.247	10.743	66.025	525	41.090	104.166	30.805	1.656	81.736	754	586.747
2 BANYUMAS	199.884	14.375	80.852	1.951	34.267	132.588	31.012	6.252	88.770	1.277	591.228
3 PURBALINGGA	145.470	2.069	71.442	891	18.102	72.248	12.162	594	35.208		358.186
4 BANJARNEGARA	214.613	945	41.370	1.575	17.983	52.241	12.082	2.275	37.289	329	380.702
5 KEBUMEN	290.238	1.746	85.277		20.049	64.755	14.747	686	44.518		522.016
6 PURWOREJO	174.146	4.420	32.417		8.373	48.206	8.699	2.279	49.504	279	328.323
7 WONOSOBO	227.043	2.489	41.655		12.057	45.374	8.007	540	20.096		357.261
8 MAGELANG	239.677	3.732	83.188	311	28.558	99.169	18.040	1.640	61.024		535.337
9 BOYOLALI	236.225	4.110	47.878	685	26.499	84.233	8.540	2.046	43.687	338	454.241
10 KLATEN	166.292	11.072	106.138		31.048	126.718	18.733	2.186	78.315		538.502
11 SUKOHARJO	76.950	346	76.782	248	24.884	87.582	18.512	2.422	50.258		337.994
12 WONOGIRI	324.841	1.950	45.836	313	20.824	81.744	10.808	1.468	40.002		527.786
13 KARANGANYAR	176.408	8.296	77.747	582	13.100	56.070	12.449	3.751	46.901	291	395.595
14 SRAGEN	229.662	8.424	49.977	312	21.604	64.964	16.707	1.910	35.807	331	429.698
15 GROBOGAN	371.631	1.722	16.854	1.032	39.954	91.182	24.777	345	43.029	342	590.868
16 BLORA	325.207	1.564	11.375	290	7.478	44.882	7.175	2.825	42.209		443.105
17 REMBANG	144.568	2.048	16.654	543	10.546	49.962	12.682	2.172	31.902		271.077
18 PATI	309.877	2.341	49.509	1.041	26.170	82.237	19.510	2.082	53.787		548.554
19 KUDUS	62.766	213	113.368	1.946	18.481	58.087	12.990	834	62.589	278	331.554
20 JEPARA	115.340	1.596	167.226		16.714	65.386	11.958	940	53.322		434.462
21 DEMAK	191.824	1.292	53.523		37.620	61.256	18.753	1.178	41.078	646	407.170
22 SEMARANG	212.924	2.680	85.348	928	10.500	59.456	11.720	980	57.240		441.776
23 TEMANGGUNG	204.422	5.020	25.227		18.110	36.267	11.938	1.112	32.585	2.118	336.437
24 KENDAL	187.835	19.572	42.701	304	19.871	67.716	15.957	2.705	47.718		381.379
25 BATANG	152.322	489	34.320	261	20.469	52.224	10.824	760	29.175		300.834
26 PEKALONGAN	115.380	960	94.860		16.170	54.270	13.710	1.470	39.450		336.270
27 PEMALANG	206.268	1.383	45.987	1.131	23.967	93.978	30.597	1.056	72.921		477.288
28 TEGAL	148.400		106.730	982	24.444	113.936	42.786	2.702	73.898	692	515.570
29 BREBES	384.944	2.667	63.063	371	43.631	164.164	39.067	3.920	76.127	371	780.325
71 MAGELANG	1.265	55	7.755	275	2.255	19.195	3.850	1.155	16.555	440	52.800
72 SURAKARTA	2.376	216	58.320	1.729	8.208	72.144	12.312	5.832	65.664	2.160	228.960
73 SALATIGA	1.080	45	9.090	495	2.250	13.365	3.105	720	12.600		42.750
74 SEMARANG	30.383	442	102.770	2.735	45.869	163.858	33.980	11.925	184.053		576.015
75 PEKALONGAN	10.332	154	49.588	371	3.115	45.493	9.114	2.002	31.402		151.571
76 TEGAL	14.186		18.993	1.181	7.034	53.073	9.211	2.044	21.725		127.447
JUMLAH	5.125.028	119.176	2.076.853	23.007	720.284	2.582.209	575.019	78.454	1.804.144	10.844	14.117.828



TABEL 6.1  
 PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT  
 KABUPATEN/KOTAMADYA DAN STATUS PEKERJAAN UTAMA  
 DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS 1998

JENIS KELAMIN: LAKI-LAKI

KABUPATEN KOTAMADYA	STATUS PEKERJAAN UTAMA					Jumlah
	Berusaha Sdr. Tnp. Bantuan Org. Lain	Berusaha Dng Dibantu Brh.Tdk Ttp.	Berusaha Dng Dibantu Brh. Tetap	Buruh/ Karyawan/ Pekerja Dibayar	Pekerja Tak Dibayar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 CILACAP	105.395	93.278	3.985	161.978	25.393	390.029
2 BANYUMAS	88.594	97.294	6.323	151.114	29.904	373.229
3 PURBALINGGA	45.049	74.165	2.663	68.769	31.145	221.791
4 BANJARNEGARA	37.338	88.753	5.698	77.294	39.760	248.843
5 KEBUMEN	71.152	105.704	1.715	95.625	50.669	324.865
6 PURWOREJO	29.072	69.571	3.072	65.451	25.204	192.370
7 WONOSOBO	38.483	75.110	4.193	58.883	46.735	223.404
8 MAGELANG	62.801	86.348	8.399	109.258	40.517	307.323
9 BOYOLALI	46.540	94.644	3.443	77.739	33.579	255.945
10 KLATEN	69.161	72.102	2.195	134.795	21.673	299.926
11 SUKOHARJO	36.984	45.542	3.760	100.534	7.820	194.640
12 WONOGIRI	39.288	131.698	5.850	58.372	66.932	302.140
13 KARANGANYAR	32.972	66.146	2.037	80.561	40.824	222.540
14 SRAGEN	57.400	83.361	2.534	71.299	28.137	242.731
15 GROBOGAN	77.463	135.123	4.128	97.806	43.791	358.311
16 BLORA	37.224	109.962	1.854	54.855	60.056	263.951
17 REMBANG	27.801	46.597	2.285	58.934	23.785	159.402
18 PATI	44.831	104.627	3.773	130.855	34.940	319.126
19 KUDUS	28.240	28.348	5.744	110.671	6.217	179.220
20 JEPARA	40.774	54.902	10.996	149.124	6.078	261.874
21 DEMAK	63.042	58.767	3.439	105.621	10.260	241.129
22 SEMARANG	45.068	72.580	928	88.200	34.132	240.908
23 TEMANGGUNG	37.761	75.357	6.402	49.634	37.453	206.807
24 KENDAL	48.574	48.150	2.523	110.913	20.275	230.435
25 BATANG	27.441	43.008	2.987	89.829	16.974	180.219
26 PEKALONGAN	37.920	42.180	3.210	102.030	11.070	196.410
27 PEMALANG	70.731	72.705	6.963	134.787	19.164	304.350
28 TEGAL	97.238	57.674	4.508	154.322	15.376	329.118
29 BREBES	117.894	118.972	12.838	162.001	47.355	459.060
71 MAGELANG	7.150	2.255	825	17.875	1.155	29.260
72 SURAKARTA	27.216	8.856	4.104	84.240	5.400	129.816
73 SALATIGA	5.985	2.880	585	13.950	1.125	24.525
74 SEMARANG	53.650	25.243	8.122	255.937	6.179	349.131
75 PEKALONGAN	26.005	4.816	3.850	58.695	1.855	95.221
76 TEGAL	21.472	10.801	3.809	42.662	3.608	82.352
JUMLAH	1.703.809	2.307.519	148.720	3.384.613	894.540	8.440.201

TABEL 6.2  
 PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT  
 KABUPATEN/KOTAMADYA DAN STATUS PEKERJAAN UTAMA  
 DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS 1998

JENIS KELAMIN: PEREMPUAN

KABUPATEN KOTAMADYA	STATUS PEKERJAAN UTAMA					Jumlah
	Berusaha Sdr. Tnp. Bantuan Org. Lain	Berusaha Dng Dibantu Brh. Tdk Ttp.	Berusaha Dng Dibantu Brh. Telap	Buruh/ Karyawan/ Pekerja Dibayar	Pekerja Tak Dibayar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 CILACAP	42.612	31.950	754	54.271	67.131	196.718
2 BANYUMAS	45.760	30.569	2.492	61.607	77.571	217.999
3 PURBALINGGA	21.908	23.443	1.183	38.817	51.044	136.395
4 BANJARNEGARA	18.368	27.160	959	25.753	59.619	131.859
5 KEBUMEN	49.076	20.142	1.060	37.695	86.178	197.151
6 PURWOREJO	25.956	29.583	884	36.329	43.201	135.953
7 WONOSOBO	25.489	20.604	2.185	21.725	63.854	133.857
8 MAGELANG	47.191	34.919	4.723	55.312	85.869	228.014
9 BOYOLALI	41.150	29.257	1.717	40.005	86.167	198.295
10 KLATEN	67.917	33.554	2.035	73.569	61.501	238.576
11 SUKOHARJO	32.468	21.632	1.730	63.170	24.354	143.354
12 WONOGIRI	42.249	37.507	1.011	32.659	112.220	225.646
13 KARANGANYAR	35.522	19.692	291	52.785	64.765	173.055
14 SRAGEN	56.407	22.540	624	33.726	73.670	186.967
15 GROBOGAN	60.225	30.327	690	24.099	117.216	232.557
16 BLORA	20.668	20.642		27.100	110.744	179.154
17 REMBANG	24.507	11.428	871	31.803	43.066	111.675
18 PATI	38.596	26.622		78.058	84.152	227.428
19 KUDUS	28.814	7.856	491	95.273	19.900	152.334
20 JEPARA	47.028	26.302	2.448	62.592	34.218	172.588
21 DEMAK	40.242	19.475	323	57.038	48.963	166.041
22 SEMARANG	40.552	28.280	344	59.684	72.008	200.868
23 TEMANGGUNG	21.983	16.585	305	23.616	67.341	129.830
24 KENDAL	36.414	16.565	608	65.623	31.734	150.944
25 BATANG	22.389	14.271	1.305	57.597	25.053	120.615
26 PEKALONGAN	30.900	15.930	1.200	66.810	25.020	139.860
27 PEMALANG	30.672	17.979	2.262	78.342	43.683	172.938
28 TEGAL	49.956	27.258	870	75.580	32.788	186.452
29 BREBES	77.427	38.115	3.409	97.090	105.224	321.265
71 MAGELANG	6.710	1.595	385	11.935	2.915	23.540
72 SURAKARTA	27.432	6.480	1.296	55.944	7.992	99.144
73 SALATIGA	4.995	1.665	45	9.405	2.115	18.225
74 SEMARANG	52.066	16.327	2.026	138.047	18.418	226.884
75 PEKALONGAN	13.076	4.837	308	34.769	3.360	56.350
76 TEGAL	13.987	4.286	292	16.537	9.993	45.095
JUMLAH	1.240.712	735.377	41.126	1.794.365	1.866.047	5.677.627



TABEL 6.3  
 PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT  
 KABUPATEN/KOTAMADYA DAN STATUS PEKERJAAN UTAMA  
 DI JAWA TENGAH HASIL SUSENAS 1998

JENIS KELAMIN: LAKI-LAKI + PEREMPUAN

KABUPATEN KOTAMADYA	STATUS PEKERJAAN UTAMA					Jumlah
	Berusaha Sdr. Tnp. Bantuan Org. Lain	Berusaha Dng Dibantu Brh. Tdk Tlp.	Berusaha Dng Dibantu Brh. Tetap	Buruh/ Karyawan/ Pekerja Dibayar	Pekerja Tak Dibayar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 CILACAP	148.007	125.228	4.739	216.249	92.524	586.747
2 BANYUMAS	134.354	127.863	8.815	212.721	107.475	591.228
3 PURBALINGGA	66.957	97.608	3.846	107.586	82.189	358.186
4 BANJARNEGARA	55.706	115.913	6.657	103.047	99.379	380.702
5 KEBUMEN	120.228	125.846	2.775	133.320	139.847	522.016
6 PURWOREJO	55.028	99.154	3.956	101.780	68.405	328.323
7 WONOSOBO	63.972	95.714	6.378	80.608	110.589	357.261
8 MAGELANG	109.992	121.267	13.122	164.570	126.386	535.337
9 BOYOLALI	87.690	123.901	5.160	117.744	119.746	454.241
10 KLATEN	137.078	105.656	4.230	208.364	83.174	538.502
11 SUKOHARJO	69.452	67.174	5.490	163.704	32.174	337.994
12 WONOGIRI	81.537	169.205	6.861	91.031	179.152	527.786
13 KARANGANYAR	68.494	85.838	2.328	133.346	105.589	395.595
14 SRAGEN	113.807	105.901	3.158	105.025	101.807	429.698
15 GROBOGAN	137.688	165.450	4.818	121.905	161.007	590.868
16 BLORA	57.892	130.604	1.854	81.955	170.800	443.105
17 REMBANG	52.308	58.025	3.156	90.737	66.851	271.077
18 PATI	83.527	131.249	3.773	208.913	119.092	546.554
19 KUDUS	57.054	36.204	6.235	205.944	26.117	331.554
20 JEPARA	87.802	81.204	13.444	211.716	40.296	434.462
21 DEMAK	103.284	78.242	3.762	162.659	59.223	407.170
22 SEMARANG	85.620	100.860	1.272	147.884	106.140	441.776
23 TEMANGGUNG	59.744	91.942	6.707	73.250	104.794	336.437
24 KENDAL	84.988	64.715	3.131	176.538	52.009	381.379
25 BATANG	49.830	57.279	4.272	147.426	42.027	300.834
26 PEKALONGAN	68.820	58.110	4.410	168.840	36.090	336.270
27 PEMALANG	101.403	90.684	9.225	213.129	62.847	477.288
28 TEGAL	147.194	84.932	5.378	229.902	48.164	515.570
29 BREBES	195.321	157.087	16.247	259.091	152.579	780.325
71 MAGELANG	13.860	3.850	1.210	29.810	4.070	52.800
72 SURAKARTA	54.648	15.336	5.400	140.184	13.392	228.960
73 SALATIGA	10.980	4.545	630	23.355	3.240	42.750
74 SEMARANG	105.716	41.570	10.148	393.984	24.597	576.015
75 PEKALONGAN	39.081	9.653	4.158	93.464	5.215	151.571
76 TEGAL	35.459	15.087	4.101	59.199	13.601	127.447
JUMLAH	2.944.521	3.042.896	190.846	5.178.978	2.760.587	14.117.828



<https://jateng.bps.go.id>

**BPS**

Badan Pusat Statistik  
Propinsi Jawa Tengah

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang Telp. (024) 412802 - 412805 Telex : 22370 kpsmg ia.

No Buku

Katalog